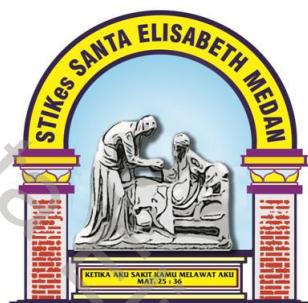


SKRIPSI

HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN GASTRITIS PADA REMAJA DI SMA NEGERI 1 TELUKDALAM KABUPATEN NIAS SELATAN TAHUN 2022



Oleh:

ELY S SRI PUTRI H. BUULOLO
NIM. 032018037

PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2022



STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN GASTRITIS PADA REMAJA DI SMA NEGERI 1 TELUKDALAM KABUPATEN NIAS SELATAN TAHUN 2022



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S. Kep)
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:

ELYS SRI PUTRI H. BUULOLO
NIM: 032018037

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2022**



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Elys Sri Putri H. Buulolo

NIM : 032018037

Program Studi : Ners tahap akademik

Judul : Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2022

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Hormat saya,

Peneliti



Elys Sri Putri H. Buulolo



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan

Nama : Elys Sri Putri H. Buulolo
NIM : 032018037
Judul : Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja
di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan Tahun
2022

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Jenjang Sarjana
Medan, 03 Juni 2022

Pembimbing II

(Imelda Derang, S.Kep., Ns., M.Kep)

Pembimbing I

(Indra Hizkia P, S.Kep. Ns., M.Kep)

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep)



STIKes Santa Elisabeth Medan

Telah diuji

Pada tanggal, 03 juni 2022

PANITIA PENGUJI

Ketua : Indra Hizkia P, S.Kep, Ns., M.Kep

Anggota : 1. Imelda Derang, S.Kep., Ns., M.Kep

2. Rotua Elvina Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep)



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Elys Sri Putri H. Buulolo
NIM : 032018037
Judul : Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2022

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Medan Jumat, 03 Juni 2022 dan Dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

Penguji I : Indra Hizkia P, S.Kep. Ns., M.Kep

TANDA TANGAN

Penguji II : Imelda Derang, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji III : Rotua Elvina Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep

Mengetahui
Ketua Program studi Ners

Mengesahkan
Ketua STIKes Elisabeth Medan

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep) (Mestiana Br. Karo, Ns., M.Kep., DNSc)



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Elys Sri Putri H. Buulolo

Nim : 032018037

Program Studi : S1 Keperawatan

Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti Non-ekslusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2022. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan hak bebas royalty Non-ekslusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 03 Juni 2022

Yang Menyatakan

(Elys Sri Putri H. Buulolo)



ABSTRAK

Elys Sri Putri H Buulolo, 032018037

Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2022

Program studi Ners 2022

Kata kunci : Pola makan, kejadian gastritis

(xviii + 56 + Lampiran)

Gastritis merupakan peradangan mukosa lambung baik secara akut maupun kronis, akibat infeksi bakteri *Helicobacter pylori* atau pola makan yang tidak teratur, baik dari segi frekuensi makan, jenis makanan yang dikonsumsi serta porsi makan yang dikonsumsi setiap harinya secara berulang-ulang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola makan dengan kejadian gastritis pada remaja di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan tahun 2022. Metode penelitian menggunakan korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 205 remaja dengan teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan uji *Chi-square*. Hasil penelitian diperoleh pola makan buruk sebanyak 129 remaja (62,9%), kejadian gastritis positif sebanyak 123 remaja (60%). Hasil uji *Chi-square* diperoleh *p-value* 0,000 ($<0,05$), dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara pola makan dengan kejadian gastritis pada remaja di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2022. Diharapkan kepada remaja agar mampu dalam menjaga pola makan disekolah.

Daftar pustaka : 2012-2022



ABSTRACT

Elys Sri Putri H Buulolo, 032018037

Relationship between diet and the incidence of gastritis in adolescents at SMA Negeri 1 Teluk Dalam, South Nias Regency 2022

Nursing study program 2022

Keywords: Diet, incidence of gastritis

(xviii + 56 + Attachments)

Gastritis is an inflammation of the gastric mucosa, both acutely and chronically, due to bacterial Helicobacterial pylori infection or irregular eating patterns, both in terms of frequency of eating, types of food consumed and the portion of food consumed every day repeatedly. This study aims to determine the relationship between diet and the incidence of gastritis in adolescents at SMA Negeri 1 Teluk Dalam, South Nias Regency 2022. The research method used correlation with a cross sectional approach. The sample in this study amount to 205 adolescents with the sampling technique is purposive sampling. Data are analyzed using Chi-square test. The results of the study showed that there were 129 adolescents (62.9%) bad eating patterns, the incidence of positive gastritis are was 123 adolescents (60%). The results of the Chi-square test obtain a p-value of 0.000 (<0.05), it can be conclud that there is a significant relationship between diet and the incidence of gastritis in adolescents at SMA Negeri 1 Teluk Dalam, South Nias Regency in 2022. It is expected that adolescents will be able to maintain school diet.

Bibliography : 2012-2022



STIKes Santa Elisabeth Medan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Pengasih dan Pemurah yang menjadi tumpuan hidup dan harapan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2022"**. Skripsi ini bertujuan untuk menyelesaikan Tahap Akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu kritik dan saran masih sangat diperlukan demi kesempurnaan penelitian ini.

Pada kesempatan ini, peneliti secara khusus mengucapkan terima kasih kepada :

1. Mestiana Br Karo, Ns., M.Kep., DNSc Selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan, yang telah memfasilitasi dan memberikan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Nursari Rindu Simanullang, S.Pd., MM Selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Teluk Dalam yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan pengambilan data awal dan izin untuk melakukan penelitian kepada Siswa/I
3. Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep., Selaku Ketua Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan, yang telah memfasilitasi dan



STIKes Santa Elisabeth Medan

memberikan motivasi peneliti untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

4. Indra Hizkia P, S.Kep. Ns., M.Kep, Selaku Pembimbing I yang telah memberikan waktu dan pikiran dan memberikan motivasi kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Imelda Derang, S.Kep., Ns., M.Kep, Selaku Pembimbing II saya yang telah memberikan waktu dan pikiran dan membarikan motivasi kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
6. Rotua Elvina Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep Selaku Dosen Pengaji III yang telah membantu, menguji dan membimbing peneliti dengan sangat baik dan sabar serta memberikan saran maupun motivasi kepada peneliti hingga terbentuknya skripsi ini.
7. Lilis Novitarum, S.Kep., Ns., M.Kep Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa telah mendidik dan memberikan arahan dari semester 1 sampai sekarang.
8. Teristimewa kepada Ayah Aladin Buulolo (alm) dan Ibu Asalina Sarumaha (alm), Kakak Yusri Marie Yusputa Buulolo, Hety Karnila Buulolo, Darson Edwin Mardanius Buulolo, Petra Julmin Fanmas Buulolo dan seluruh keluarga besar atas dukungan serta doa yang telah diberikan kepada saya.
9. Seluruh tenaga pengajar dan tenaga kependidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing, mendidik dan membantu peneliti selama masa pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.



STIKes Santa Elisabeth Medan

10. Seluruh responden di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan yang telah bersedia membantu penelitian ini dengan meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner yang diberikan peneliti hingga terbentuknya skripsi ini.

11. Seluruh teman-teman Mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Tahap Akademik Angkatan XII, yang selalu berusaha membantu dan mau berbagi ilmu untuk menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa pada skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik isi maupun pada teknik dalam penulisan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti akan menerima kritikan dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan penelitian ini. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa mencurahkan berkat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah banyak membantu peneliti. Harapan peneliti, semoga penelitian ini akan dapat bermanfaat nantinya dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi profesi keperawatan.

Medan, 03 Juni 2022

Penulis,

(Elys Sri Putri H Buulolo)



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERSYARATAN GELAR	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENETEPAN PANITIA PENGUJI	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRAC.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan.....	5
1.3.1. Tujuan umum	5
1.3.2. Tujuan khusus	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.4.1. Manfaat Teoritis	6
1.4.2. Manfaat Praktis.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Konsep gastritis	7
2.1.1 Definisi gastritis	7
2.1.2. Etiologi	7
2.1.3. Klasifikasi gastritis	8
2.1.4. Tanda gejala gastritis	9
2.1.5. Faktor resiko gastritis	10
2.1.6. Komplikasi	11
2.1.7. Penatalaksanaan	11
2.2. Konsep pola makan	12
2.2.1. Definisi pola makan	12
2.2.2. Faktor yang mempengaruhi pola makan	12
2.2.3. Jenis-jenis pola makan	18
2.2.4. Pengetahuan makan	19
2.2.5. Cara mengelola makanan	22
2.2.6. Perilaku makan sehat pada remaja	23
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	24
3.1. Kerangka Konsep	24



STIKes Santa Elisabeth Medan

3.2. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB 4 METODE PENELITIAN	26
4.1. Rancangan Penelitian	26
4.2. Populasi dan Sampel	26
4.2.1. Populasi	26
4.2.2. Sampel	27
4.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	28
4.3.1. Variabel penelitian	28
4.3.2. Definisi operasional	28
4.4. Instrumen Penelitian	30
4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
4.5.1. Lokasi penelitian	32
4.5.2. Waktu penelitian	32
4.6. Prosedur Pengambilan dan Teknik Pengumpulan Data	32
4.6.1. Pengambilan data	32
4.6.2. Teknik pengumpulan data	33
4.6.3. Uji validitas dan reliabilitas	34
4.7. Kerangka Operasional	36
4.8. Pengolahan Data.....	37
4.9. Analisa Data	38
4.10. Etika Keperawatan	39
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian	42
5.2 Hasil Penelitian	44
5.3 Pembahasan	47
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN	52
6.1. Simpulan	52
6.2. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	
1. Lembaran Persetujuan menjadi responden	
2. <i>Informed Consent</i>	
3. Lembar Kuesioner	
4. Usulan Judul Skripsi dan Pembimbing	
5. Surat Izin Pengambilan Data Awal	
6. Surat Izin Penelitian	
7. Surat Balasan Izin Penelitian	
8. Surat Etik	
9. Surat Selesai Penelitian	



10. Master Data
11. Output Hasil Penelitian
12. Dokumentasi
13. Lembar Bimbingan

STIKes Santa Elisabeth Medan



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Defenisi Operasional “Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2022”	29
Tabel 5.1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia Responden Sswa/I SMA Negeri 1 Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2022	43
Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Pola Makan Pada Remaja di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Tahun 2022	44
Tabel 5.3. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kejadian Gastritis pada Remaja di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Tahun 2022	45
Tabel 5.4. Hasil Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2022	45



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1.	Kerangka Konsep Penelitian “Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2022”	24
Bagan 4.2	Kerangka Operasional “Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2022”	35

STIKes Santa Elisabeth Medan



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Gastritis adalah peradangan mukosa lambung yang dapat bersifat akut, kronik, difus ataupun local yang disebabkan oleh adanya infeksi bacterial *Helicobacter pylori* ataupun beberapa bahan yang sering dimakan dan dapat menyebabkan rusaknya mukosa pelindung lambung (Maidartati et al., 2021). Gastritis atau yang lebih sering disebut sebagai penyakit maag merupakan suatu penyakit yang sangat mengganggu aktivitas dan apabila tidak ditangani dengan baik dapat juga berakibat fatal (Sumbara, 2020)

Gastritis merupakan kumpulan gejala seperti nyeri ulu hati, mual, muntah dan rasa penuh yang di rasakan oleh seseorang yang terkena penyakit ini. Gastritis terjadi ketika mekanisme proteksi dalam lambung mulai berkurang sehingga menimbulkan peradangan (inflamasi). Munculnya luka pada dinding lambung seringkali disebabkan karena peningkatan pengeluaran asam lambung yang selanjutnya akan meningkatkan motilitas lambung dan jika dibiarkan lebih lanjut dapat menyebabkan tukak lambung, perdarahan hebat dan kanker (Yang et al., 2020)

Remaja sering kali terjebak dalam pola makan yang tidak sehat dan tidak teratur, bahkan sampai mengalami gangguan pola makan. Hal ini dikarenakan aktivitas kehidupan sehari-hari mereka disibukkan dengan penugasan sekolah dan beban hidup lainnya, sehingga mereka cenderung kurang memperhatikan makanan yang dikonsumsi, baik waktu dan jenis makanannya yang membuat



STIKes Santa Elisabeth Medan

mereka cenderung mengalami masalah lambung yaitu maag atau gastritis (Apriyani, 2021)

Data *World Health Organization*, Angka kejadian gastritis di dunia, diantaranya Inggris 22%, China 31%, Jepang 14,5%, Kanada 35%, dan Perancis 29,5%. Sekitar 583.635 insiden terjadinya gastritis di Asia Tenggara dari jumlah penduduk setiap tahunnya. Prevalensi gastritis yang dikonfirmasi melalui endoskopi pada populasi yang terdapat di Shanghai sekitar 17,2% yang secara substantial lebih tinggi dari pada populasi yang terdapat di barat berkisar 4,1% dan bersifat asimptomatik (Suwindiri, 2021)

Angka kejadian gastritis berdasarkan data kementerian kesehatan RI, di beberapa daerah cukup tinggi dengan prevalensi 274.396 kasus dari 238.452.952 jiwa penduduk atau sebesar 40,8%. Presentase kasus gastritis di kota-kota Indonesia yaitu, Jakarta 50%, Palembang 35,5%, Bandung 32%, Denpasar 46%, Surabaya 31,2%, Aceh 31,7%, Pontianak 31,2%, sedangkan angka kejadian gastritis di Medan mencapai 91,6 % (Suwindiri, 2021)

Faktor – faktor yang memicu terjadinya gastritis seperti pola makan, kebiasaan merokok, konsumsi kopi, stress, dan konsumsi OAINS (Obat Anti Inflamasi Non Steroid). Pola makan seperti frekuensi makan dan jenis makanan yang kurang baik dan tidak teratur dapat menyebabkan seseorang dengan mudah mengalami penyakit ini. Pola makan yang tidak teratur mengakibatkan asam lambung mencerna lapisan mukosa lambung sehingga menimbulkan rasa nyeri yang dialami oleh penderita gastritis (Yang et al., 2020).



STIKes Santa Elisabeth Medan

Penyakit gastritis sebagai salah satu masalah kesehatan saluran pencernaan yang paling sering terjadi pada seluruh kalangan usia baik dari kalangan remaja sampai tua. Kejadian penyakit gastritis terjadi karena pola hidup yang tidak sehat seperti pola makan yang tidak teratur, konsumsi obat penghilang nyeri jangka panjang, konsumsi kopi, alcohol, merokok, stress fisik, stress psikologis, kelainan autoimun, *chroone disease*, penyakit *bile reflux*, infeksi bakteri dan penyakit lain seperti HIV/AIDS, infeksi parasite dan gagal hati atau ginjal. Gejala yang timbul pada penyakit gastritis berupa rasa tidak enak yang dirasakan pada perut, perut menjadi kembung, sakit kepala, mual dan lidah berlapis (Uwa et al., 2019)

Kasus gastritis biasanya terjadi karena adanya frekuensi makan yang tidak teratur sehingga lambung menjadi sensitive apabila asam lambung meningkat. Pola makan yang tidak teratur akan mengakibatkan lambung sulit beradaptasi, bila hal ini berlangsung secara terus menerus akan terjadi kelebihan asam lambung sehingga dapat mengakibatkan mukosa lambung teriritasi dan terjadilah gastritis (Sumbara, 2020).

Penyakit gastritis atau yang lebih sering disebut sebagai penyakit maag merupakan penyakit yang sangat mengganggu. Beberapa infeksi mikroorganisme juga dapat menyebabkan terjadinya gastritis. Gejala-gejala sakit gastritis selain nyeri di daerah ulu hati juga menimbulkan gejala seperti mual, muntah, lemas, kembung, terasa sesak, nafsu makan menurun, wajah pucat, suhu badan naik, keluar keringat dingin, pusing, selalu bersendawa dan pada kondisi yang lebih parah, bisa muntah darah (Wahyuni et al., 2017).



STIKes Santa Elisabeth Medan

Penderita Gastritis (Dyspepsia atau Penyakit maag), banyak di jumpai di kalangan masyarakat umum. Gastritis (pembengkakan dari lapisan mukosa dinding lambung) bisa disebabkan oleh iritasi, infeksi, dan atropi mukosa lambung. Bakteri *Helicobacter pylori*, dikenal sebagai ancaman utama lambung dan juga berbagai jenis usus (Amri, 2020).

Kejadian gastritis dapat dicegah dengan cara makan yang teratur, makan dalam porsi kecil dan sering, hindari mengkonsumsi obat yang di jual bebas, tetapi harus menggunakan anjuran atau resep dokter. Jangan merokok karena nikotin dalam rokok merangsang asam lambung keluar lebih banyak. Hindari minuman beralkohol, alkohol mengiritasi dan mengikis lapisan mukosa dalam lambung dan mengakibatkan perdarahan. Hidup sehat dan seimbang dengan makan makanan sehat, tidak berlebihan, serta seimbangkan pula dengan istirahat dan olahraga (Shalahuddin, 2018).

Pencegahan penyakit gastritis pada remaja agar tidak menjadi parah dapat dilakukan dengan cara banyak minum air ±8 gelas/hari, istirahat yang cukup, kurangi kegiatan fisik, hindari makanan pedas dan panas, hindari stress, pengaturan dan keteraturan pola makan setiap hari pada penderita gastritis, mengatur jadwal makan, hindari makanan yang berlemak tinggi, hindari minuman beralkohol dan berkafein, dan juga dengan penanganan farmakologis maupun non-farmakologis. Gastritis memerlukan pengaturan makanan sebagai upaya untuk memperbaiki kondisi pencernaan. Selain itu menyediakan variasi makanan juga sangat berpengaruh, karena menyediakan variasi makanan yang kurang menarik



STIKes Santa Elisabeth Medan

dapat menimbulkan kebosanan, sehingga mengurangi selera makan, dan pada remaja lebih sering memilih makanan cepat saji. (Y.f diliyana, 2020).

Survey awal yang dilakukan oleh peneliti menggunakan *google form* yang dibagikan kepada 10 orang responden yang menjadi sampel penelitian nanti, dan didapatkan hasil bahwa 7 dari 10 orang (70%) memiliki riwayat sakit maag, sering mengalami penurunan nafsu makan dan mengalami sakit maag apabila terlambat makan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Nias Selatan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas apakah ada hubungan pola makan dengan kejadian gastritis pada remaja di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Nias Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui hubungan pola makan dengan kejadian gastritis pada remaja di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Nias Selatan.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi Pola makan pada remaja di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Nias Selatan.
2. Mengidentifikasi Kejadian Gastritis Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Nias Selatan.



STIKes Santa Elisabeth Medan

3. Menganalisis Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Nias Selatan.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Sebagai salah satu sumber informasi dan bahan bacaan tentang Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Nias Selatan.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi institusi pendidikan

Dapat memberi informasi tentang Hubungan pola makan dengan kejadian gastritis

2 Bagi Remaja Di SMA Negeri 1 Teluk Dalam

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber untuk menambah pengetahuan lebih dalam tentang pola makan dengan kejadian gastritis pada remaja di SMA Negeri 1 Teluk Dalam

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini akan menjadi salah satu data riset yang dapat dikembangkan sebagai masukan penelitian selanjutnya dan menjadi referensi untuk mengetahui Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Nias Selatan.



BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Gastritis

2.1.1 Definisi Gastritis

Gastritis adalah peradangan mukosa lambung yang dapat bersifat akut, kronik, difus ataupun lokal yang disebabkan oleh adanya infeksi *bacterial* *Helicobacter pylori* ataupun beberapa bahan yang sering dimakan dan dapat menyebabkan rusaknya mukosa pelindung lambung (Maidartati et al., 2021). Penyakit gastritis atau yang lebih sering disebut sebagai penyakit maag merupakan penyakit yang sangat mengganggu. Biasanya penyakit gastritis terjadi pada orang-orang yang mempunyai pola makan yang tidak teratur dan memakan makanan yang merangsang produksi asam lambung. Gejala-gejala sakit gastritis selain nyeri di daerah ulu hati juga menimbulkan gejala seperti mual, muntah, lemas, kembung, terasa sesak, nafsu makan menurun, wajah pucat, suhu badan naik, keluar keringat dingin, pusing, selalu bersendawa dan pada kondisi yang lebih parah, bisa muntah darah (Wahyuni et al., 2017).

2.1.2 Etiologi

Ada beberapa penyebab yang dapat mengakibatkan seseorang mederita gastritis antara lain mengkonsumsi obat-obatan kimia seperti asetaminofen, aspirin, dan steroid kortikosteroid. Asetaminofen dan kortikosteroid dapat mengakibatkan iritasi pada mukosa lambung, sedangkan NSAIDS (*Nonsteroid Anti Inflammation Drugs*) dan kortikosteroid menghambat sintesis prostaglandin sehingga sekresi HCL meningkat dan menyebabkan suasana lambung menjadi



STIKes Santa Elisabeth Medan

asam. Kondisi asam ini menimbulkan iritasi mukosa lambung. Penyebab lain adalah konsumsi alkohol. Alkohol dapat menyebabkan kerusakan gaster. Terapi radiasi, refluk empedu, zat-zat korosif (cuka, lada) dapat menyebabkan kerusakan mukosa gaster dan menimbulkan edema dan perdarahan. Kondisi yang stressful seperti trauma, luka bakar, kemoterapi dan kerusakan susunan saraf pusat akan merangsang peningkatan produksi HCl lambung. Selain itu, infeksi oleh bakteri seperti *Helicobacter pylori*, *Eschericia coli*, *Salmonella* dan lain-lain juga dianggap sebagai pemicu. (Mardalena I, 2016).

2.1.3 Klasifikasi Gastritis

Gastritis adalah proses inflamasi pada lapisan mukosa dan submukosa lambung. Secara histopatologi dapat dibuktikan dengan adanya infiltrasi sel-sel radang di daerah tersebut. Secara umum, gastritis yang merupakan salah satu jenis penyakit dalam, dapat dibagi menjadi beberapa macam yaitu :

1. Gastritis Akut

Gastritis akut adalah suatu peradangan parah pada permukaan mukosa lambung dengan kerusakan-kerusakan erosi (Soeparman dalam Ida, 2016). Gastritis akut merupakan proses inflamasi bersifat akut dan biasanya terjadi sepintas pada mukosa lambung. Keadaan ini paling sering berkaitan dengan penggunaan obat-obatan anti inflamasi nonsteroid (Khususnya, aspirin) dosis tinggi dan dalam jangka waktu, konsumsi alkohol yang berlebihan, dan kebiasaan merokok.

Di samping itu, stress berat seperti luka bakar dan pembedahan, iskemia dan syok juga dapat menyebabkan gastritis akut. Demikian pula



STIKes Santa Elisabeth Medan

halnya dengan kemoterapi, uremia, infeksi sistemik, tertelan zat asam atau alkali, iradiasi lambung, trauma mekanik, dan gastrektomi distal (Robbins, 2009 dalam Ida, 2016)

2. Gastritis Kronis

Gastritis kronis adalah inflamasi lambung dalam jangka waktu lama dan dapat disebabkan oleh ulkus benigna atau maligna dari lambung, atau oleh bakteri *Helicobacter pylori* (Soeparman dalam Ida, 2016).

Gastritis kronis merupakan keadaan terjadinya perubahan inflamatorik yang kronis pada mukosa dan metaplasia epitel. Keadaan ini menjadi latar belakang munculnya dysplasia dan karsinoma (Robbins dalam Ida, 2016).

2.1.4 Tanda Gejala Gastritis

Gejala gastritis selain nyeri didaerah ulu hati juga menimbulkan gejala seperti mual, muntah, lemas, kembung, terasa sesak, nafsu makan menurun, wajah pucat, suhu badan naik, keluar keringat dingin, pusing, selalu bersendawa dan pada kondisi yang lebih parah, bisa muntah darah.(Futriani et al., 2020) Gejala klinis lain meliputi mual, muntah, pusing, malaise, anoreksia dan hiccup (ceguen). Pada gastritis kronis kadang tidak menimbulkan gejala yang begitu berat. Gastritis kronis biasanya ditandai dengan penurunan berat badan, perdarahan, dan anemia perniosis sebagai akibat menurunnya absorpsi vitamin B karena hilangnya faktor intrinsik lambung.

2.1.5 Faktor resiko gastritis

Beberapa faktor resiko yang sering menyebabkan gastritis diantaranya (Barkah et al., 2021) yaitu :

1. Pola Makan

Pola makan yang tidak teratur dapat menyebabkan terjadinya gastritis. Pada saat perut yang harusnya diisi tetapi dibiarkan kosong atau ditunda pengisiannya maka asam lambung akan akan meningkat dan mencerna lapisan mukosa lambung dan menimbulkan rasa nyeri.

2. *Helicobacter pylori*

Helicobacter pylori adalah kuman garam negatif, hasil yang berbentuk kurva dan batang *Helicobacter pylori* adalah suatu bakteri yang menyebabkan peradangan lapisan lambung yang kronis (gastritis) pada manusia. Infeksi *Helicobacter pylori* ini sering diketahui sebagai penyebab utama terjadi *ulkus peptikum* dan penyebab terserang terjadinya gastritis.

3. Terlambat makan

Secara alamia lambung akan terus memproduksi asam lambung setiap waktu dalam jumlah yang kecil, setelah 4-6 jam sesudah makan biasanya glukosa darah telah banyak terserap dan terpakai sehingga tubuh akan merasakan lapar dan pada saat itu jumlah asam lambung terstimulasi. Bila seseorang telat makan sampai 2-3 jam maka, asam lambung yang diproduksi semakin banyak dan berlebihan sehingga



dapat mengiritasi mukosa lambung sehingga menimbulkan rasa nyeri di sekitar epigastrium.

4. Makanan pedas

Mengkonsumsi makanan pedas secara berlebihan akan merangsang sistem pencernaan, terutama lambung dan usus kontraksi. Hal ini akan mengakibatkan rasa panas dan nyeri di ulu hati yang disertai dengan mual dan muntah. Gejala tersebut membuat penderita semakin berkurang nafsu makannya. Bila kebiasaan mengkonsumsi makanan pedas $\geq 1x$ dalam 1 minggu selama minimal 6 bulan dibiarkan terus menerus dapat menyebabkan iritasi pada lambung yang disebut dengan gastritis.

2.1.6 Komplikasi

Komplikasi yang dapat terjadi pada pasien gastritis diantaranya pendarahan, anemia pernisiosa, dan kanker lambung. Pendarahan dapat terjadi akibat mukosa lambung yang mengalami erosif. Penderita juga perlu melakukan pemeriksaan endoskopi untuk menentukan sumber pendarahan.

2.1.7 Penatalaksanaan

Dalam 1-3 hari pada umumnya lambung dapat memperbaiki mukosa yang rusak secara mandiri. Tindakan keperawatan untuk mendukung proses ini adalah dengan menghentikan asupan makan iritatif seperti rokok, alkohol, kopi dan sejenisnya. Bila ada perdarahan maka sebaiknya pasien dipuaskan. Obat – obat untuk menetralkan asam lambung seperti aluminium hidroksida atau antacid dibutuhkan apabila penyebab gastritis sangat iritatif. Terapi suportif seperti



STIKes Santa Elisabeth Medan

pemasangan Naso Gastric Tube (NGT) analgetik sedatif, antacid dan terapi intravena perlu dilakukan bila ada indikasi terjadi kondisi yang lebih buruk seperti dehidrasi, perdarahan hebat, dan syok.

Pada gastritis kronis modifikasi gaya hidup yang kurang sehat adalah hal yang utama. Menghentikan kebiasaan minum alkohol, merokok dan kopi sangat penting dilakukan selain juga mengatur diet dan mencukupi kebutuhan untuk istirahat. Bila ditemukan adanya kontaminasi oleh bakteri *Helicobakter Pylori* maka dapat dilakukan eradikasi dengan pemberian antibiotik. (Diyono, 2016).

2.2. Konsep Pola Makan

2.2.1 Definisi Pola Makan

Pola makan adalah berbagai informasi yang memberikan gambaran cara atau perilaku yang ditempuh seseorang atau sekelompok orang dalam memilih dan menggunakan makanan yang dikonsumsi setiap hari yang meliputi keteraturan frekuensi makan, porsi makan, dan jenis makanan dan minuman yang dikonsumsi berdasarkan faktor sosial, budaya dimana mereka hidup.

Pola makan merupakan cara atau kebiasaan seseorang dalam mengkonsumsi makanan yang dilakukan secara berulang-ulang.

2.2.2 Faktor yang mempengaruhi pola makan

Banyak yang mempengaruhi pola makan seseorang seperti sosial budaya, pendidikan, ekonomi, agama, lingkungan, dan kebiasaan. Kebiasaan makan individu, keluarga dan masyarakat di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :



STIKes Santa Elisabeth Medan

1. Faktor genetik

Obesitas cenderung diturunkan, sehingga diduga memiliki penyebab genetik. Tetapi anggota keluarga tidak hanya berbagi gen, tetapi juga makanan dan kebiasaan gaya hidup, yang bisa mendorong terjadinya obesitas. Seringkali sulit untuk memisahkan faktor gaya hidup dengan faktor genetik.

2. Faktor lingkungan

Gen merupakan faktor penting dalam timbulnya obesitas, namun lingkungan seseorang juga memegang peran yang cukup berarti. Yang termasuk lingkungan dalam hal ini adalah perilaku atau gaya hidup, misalnya apa yang dimakan dan beberapa kali seseorang makan, serta bagaimana aktivitasnya setiap hari. Seseorang tidak dapat mengubah pola genetiknya namun dapat mengubah pola makan dan aktifitasnya.

3. Faktor psikososial

Karakteristik psikologis dan emosional berperan dalam hal ini. Apabila penderita memiliki harga diri yang rendah dan sulit mengontrol perilaku yang bersifat impulsif, maka hal ini yang dapat dilakukan adalah dengan mengatur *mood* atau ekspresi kemarahan.

4. Faktor kesehatan

Ada beberapa penyakit yang dapat menyebabkan gangguan pola makan. Obat-obatan juga mengakibatkan terjadinya obesitas, yaitu obat-obatan tertentu seperti steroid dan beberapa antidepressant, dapat menyebabkan penambahan berat badan.

STIKes Santa Elisabeth Medan

5. Faktor perkembangan

Penambahan ukuran dan atau jumlah sel-sel lemak menyebabkan bertambahnya jumlah lemak yang disimpan dalam tubuh. Penderita obesitas, terutama yang menjadi gemuk pada masa kanak-kanak, dapat memiliki sel lemak sampai 5 kali lebih banyak dibandingkan dengan orang yang mempunyai berat badan normal. Jumlah sel-sel lemak tidak dapat dikurangi, oleh karena itu penurunan berat badan hanya dapat dilakukan dengan cara mengurangi jumlah lemak dalam setiap sel.

6. Faktor sosiokultural

Teori sosiokultural menitik beratkan pada tekanan dan harapan dari masyarakat pada wanita muda sebagai contributor terhadap perkembangan gangguan makanan. Tekanan untuk mencapai standar tubuh yang kurus yang tidak realitas dikombinasikan dengan pentingnya faktor penampilan sehubungan dengan peran remaja dimasyarakat dapat menyebabkan remaja tidak puas dengan tubuh mereka. Ketidakpuasaan ini dapat mengakibatkan diet yang berlebihan dan perkembangan perilaku akan menjadi terganggu.

7. Faktor psikis

Ketidakpuasan terhadap tubuh sendiri adalah faktor penting dalam gangguan makan. Ketidakpuasaan dalam tubuh menghasilkan usah-usaha yang maladaptive, yaitu dengan sengaja melaparkan diri dan atau dengan memuntahkan kembali makanan yang sudah dimakannya itu untuk mencapai berat badan atau bentuk tubuh yang diidam-idamkan. Faktor-

STIKes Santa Elisabeth Medan

faktor kognitif juga ikut terlibat yaitu karena sering kali kecewa pada dirinya sendiri ketika gagal mencapai standar tinggi yang tak mungkin dicapainya. Oleh karena itu mereka merasa kesepian.

8. Faktor keluarga

Gangguan makan juga seringkali berkembang adanya konflik yang ada di keluarga remaja. Beberapa remaja menolak untuk makan, hal ini sebagai cara remaja untuk menghukum orangtua mereka oleh karena perasaan kesepian dan merasa asing di rumah sendiri.

9. Faktor individu

Ada beberapa teori yang menyebutkan bahwa gangguan pada biokimia dan fisiologi otak ternyata dapat menyebabkan gangguan makan, namun para peneliti belum dapat mengidentifikasi faktor biologi terjadinya penyakit ini.

10. Faktor biologis

Gangguan makan muncul dalam keluarga hal ini menunjukan peran komponen genetik. Penelitian ini menunjukan bahwa kadar serotonin yang rendah dapat mengakibatkan bulimia.

11. Faktor aktivitas fisik

Seseorang dapat kativitas fisik yang kurang dapat meningkatakan prevaensi terjadinya obesitas. Remaja yang kurang aktif memerlukan kalori dalam jumlah sedikit dibandingkan dengan remaja dengan aktivitas tinggi. Maka jika remaja tidak melakukan aktivitas fisik yang seimbang

STIKes Santa Elisabeth Medan

dan mengkonsumsi makanan yang tinggi lemak, akan cenderung mengalami obesitas.

12. Faktor Pertumbuhan

- a. Pertumbuhan di tandai dengan bertambahnya materi penyusunan badan dan bagian-bagiannya. Fase ini dimulai dari kandungan sampai usia remaja. Kebutuhan nutrisi sangat penting untuk pertumbuhan tubuh agar terbentuk tulang, otot yang kuat, cadangan lemak yang cukup untuk melindungi tubuh dan organ-organnya.
- b. Perkembangan motorik pada remaja untuk mulai kritis dalam memilih makanan.
- c. Nutrisi untuk dewasa tidak untuk pertumbuhan, hanya untuk bekerja dan mempertahankan kesehatan agar optimal.

13. Faktor Umur

- a. Pada usia muda nutrisi diperlukan untuk pertumbuhan. Semakin tua kebutuhan energi dan nutrisi mulai berkurang. Setelah usia 20 tahun proses metabolisme berangsur-angsur turun secara teratur dan
- b. kebutuhan nutrisi menurun.
- c. Pada saat berusia 10 tahun kebutuhan nutrisi laki-laki dan perempuan mulai dibedakan.

14. Faktor Aktivitas

- a. Semakin banyak aktivitas yang dilakukan maka kebutuhan energi dan nutrisi semakin banyak.
- b. Pada usia remaja nutrisi yang diperlukan untuk dapat beraktivitas.



STIKes Santa Elisabeth Medan

15. Faktor Keadaan

- a. Pada keadaan sakit akan terjadi perubahan metabolism sehingga sangat diperlukan asupan protein tinggi dan nutrisi lainnya.
- b. Pola kondisi menstruasi diperlukan peningkatan asupan makanan sumber pembentukan sel darah merah antara lain protein, Fe, vitamin C, vitamin B12, dan asam folat untuk menghindari terjadinya anemia.

16. Faktor Kebiasaan Makan Keluarga

Kebiasaan makan adalah suatu hal yang berhubungan dengan tindakan untuk mengkonsumsi pangan dan mempertimbangkan dasar yang lebih terbuka dalam hubungannya dengan apa yang biasanya di makan dan berkaitan dengan kemungkinan kondisi perubahan kebiasaan pola pangan yang timbul dari dalam dan luarnya. Dengan menerapkan kebiasaan sarapan pagi maka remaja akan mempunyai energi yang cukup untuk beraktivitas pada siang harinya dan dapat memelihara ketahanan fisik dan daya tahan tubuh pada saat beraktivitas serta mampu meningkatkan produktivitas. Kebiasaan sarapan pagi, kebiasaan mengkonsumsi sayuran, kebiasaan makan makanan siap saji, kebiasaan makan berlemak yang dikelompokan atas setiap hari, sering (2-5 kali seminggu), jarang (1-4 perbulan), dan tidak pernah.

17. Faktor Pendapatan Keluarga

Pendapatan keluarga merupakan besarnya rata-rata penghasilan yang diperoleh seluruh anggota keluarga (ayah, ibu, jika bekerja) dibagi dengan jumlah anggota keluarga. Semakin besar pendapatan yang



diperoleh maka semakin terpenuhnya gizi dan remaja. Pendapatan keluarga yang memadai akan dapat menunjang status gizi remaja, karena orangtua dapat menyediakan semua kebutuhan anak baik primer maupun sekunder.

2.2.3 Jenis – jenis pola makan

Pola makan remaja yang perlu di cermati adalah tentang frekuensi makan, jenis makan dan porsi makan (Sumbara, 2020). Pola makan terdiridari:

1. Frekuensi makan

Frekuensi makan seringnya seseorang melakukan kegiatan makan dalam sehari baik makanan utama atau makan selingan. Frekuensi makan di katakan baik bila frekuensi makan setiap harinya 3 kali makan utama atau 2 kali makan utama dengan 1 kali makan selingan. Pada umumnya setiap orang melakukan 3 kali makan utama yaitu makan pagi, makan siang, makan malam. Pola makan yang tidak normal di bagi menjadi 2 yaitu makan dalam jumlah banyak, dimana orang makan dalam jumlah banyak dan makan di malam hari.

2. Jenis makanan

Jenis makanan yang dikonsumsi remaja dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu makanan utama dan makan selingan. Makanan utama adalah makanan yang dikonsumsi seseorang berupa makan pagi, makan siang, dan makan malam yang terdiri dari makanan pokok, lauk pauk, sayur, buah dan minuman.



STIKes Santa Elisabeth Medan

3. Porsi makan

Jumlah atau porsi merupakan suatu ukuran maupun takaran makanan yang dikonsumsi pada tiap kali makan. Jumlah (porsi) makanan sesuai dengan anjuran makanan bagi remaja menurut. Jumlah (porsi) standar bagi remaja antara lain: makanan pokok berupa nasi, roti tawar, dan mie instant.

4. Waktu makan

Waktu makan yang baik bagi tubuh dimulai dari sarapan pagi pada jam 00:00 - 07:00 pagi, cemilan pertama adalah sekitar jam 09:00 – 10:00 pagi atau 2-3 jam setelah sarapan. Untuk makan siang dapat dikonsumsi sekitar 2-3 jam setelah makan cemilan tersebut, berarti sekitar jam 12:00 – 13:00 siang. Sedang waktu makan malam yang baik yaitu 2-3 jam sebelum waktu tidur dan setidaknya 2-3 jam setelah cemilan antara makan siang dan makan malam jika memang menyisipkan jadwal cemilan diantara jam makan malam.

2.2.4 Pengetahuan makan

(Almatsier, 2009) mengatakan dalam menyusun dalam menyusun menu seimbang diperlukan pengetahuan makanan, karena nilai gizi setiap bahan makanan tiap kelompok tidak sama seperti:

1. Bahan makanan pokok

Dalam susunan hidangan Indonesia sehari-hari, bahan makanan pokok merupakan bahan makanan yang memegang peran penting. Bahan makanan pokok dapat dikenal dari makanan yang dihidangkan



STIKes Santa Elisabeth Medan

pada waktu pagi, siang atau malam. Pada umumnya porsi makanan pokok dalam jumlah (kuantitas atau volume) terlihat lebih banyak dari bahan makanan lainnya. Dari sudut ilmu gizi, bahan makanan pokok merupakan sumber energy (kalori) dan mengandung banyak karbohidrat. Beberapa jenis makanan pokok juga memberikan zat protein yang relative cukup besar jumlahnya dalam konsumsi manusia.

2. Bahan makanan lauk-pauk

Buah-buahan merupakan santapan lauk pauk di dalam pola makan orang Indonesia berfungsi sebagai teman makanan pokok yang memberikan rasa enak, merupakan zat gizi protein dalam menu makanan sehari-hari. Lauk pauk amat bervariasi dalam hal bahan makanan merupakan teknik pengolahan dan bumbunya. Sebagai sumbernya, dikenal bahan makanan berasal dari hewan dan tumbuhan. Lauk pauk berasal dari hewan seperti daging dan ikan, selain itu dari tumbuhan yaitu kacang kedelai yang dibuat menjadi tahu, tempe dan lain sebagainya.

3. Bahan makanan sayur mayur

Dalam hidangan orang Indonesia sayur mayur adalah sebagai teman makanan pokok, memberi serat dalam hidangan serta pembasah karena umumnya dimasak berkuah. Sayur mayur merupakan vitamin dan mineral. Namun, zat-zat ini dapat rusak atau berkurang jika mengalami pemanasan. Dianjurkan sayuran yang dimakan setiap hari



STIKes Santa Elisabeth Medan

terdiri dari campuran sayuran daun, kacang-kacangan, dan sayuran berwarna jingga.

4. Bahan makanan buah-buahan

Buah-buahan merupakan santapan terakhir dalam suatu cara makan atau dimakan kapan saja. Umumnya dipilih buah yang sudah masak dengan rasa manis dan dimakan mentah. Padat juga buah-buahan yang diolah atau diawetkan, buah merupakan sumber vitamin bagi manusia. Ada beberapa jenis buah yang juga memberikan kalori yang cukup tinggi seperti lemak yang terkandung dalam alpukat ataupun karbohidrat yang terdapat pada durian.

5. Susu

Susu adalah cairan berwarna putih yang di keluarkan oleh kelenjar susu. Istilah untuk air susu manusia adalah air susu ibu (ASI). Susu yang bukan berasal dari manusia disebut air pengganti susu ibu (PASI). Dalam kandungan susu sapi mupun ASI terdapat laktosa yaitu gula khusus pada air susu, susu dapat diperoleh dalam berbagai macam bentuk, yaitu cairan dan bubuk.

Macam susu diperjual belikan dalam bentuk cairan dengan rasa manis maupun biasa misalnya susu segar, susu asam sering disebut juga yoghurt, susu bubuk adalah susu skim ataupun biasa yang dikeringkan umumnya ditambahkan vitamin A dan beberapa vitamin B kompleks karena terjadi kerusakan pada vitamin-vitamin tersebut akibat proses pengeringan dan susu kental manis adalah susu yang



diuapkan sebagian cairannya dan diberi gula sehingga terasa manis dan kental mengandung kalori tinggi dan tidak baik diberikan pada bayi.

2.2.5 Cara mengelola makanan

Bahan makanan yang diolah di dapur keluarga akan menjadi hidangan yang bercita rasa lezat dan menimbulkan nafsu makan. Dengan memasak bahan makanan tersebut makanan menjadi mudah dicerna untuk selanjutnya memudahkan zat-zat makanan untuk diperlukan oleh tubuh. Penanganan bahan makanan sebelum dimasak yaitu membuang bagian yang tidak dapat dimakan seperti bonggol jagung, kulit, biji-biji tertentu, setelah itu dicuci kemudian dipotong-potong.

Pada umumnya bagian yang tidak dapat dimakan hanya sedikit mengandung zat gizi, sehingga tidak terlalu merugikan. Cara memasak dapat menjadi penyebab distribusi makanan tidak merata, misalnya bahan makanan yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan anak sering dimasak terlalu pedas sehingga tidak dapat dikonsumsi. Sebaiknya bagian untuk anak-anak dipisahkan terlebih dahulu sebelum menambahkan dengan bumbu pedas.

Zat yang diperlukan oleh remaja dan anggota keluarga yang masih muda, pada umumnya lebih tinggi daripada orang dewasa dinyatakan dalam satuan berat badan, tetapi kalau dinyatakan dalam kwatum absolut, anak-anak yang masih kecil tentu membutuhkan kwatum zat makanan yang diperlukan oleh orang dewasa. Dengan demikian pengolahan makanan pada akhirnya harus dapat menjamin bahwa zat gizi yang terkandung tidak banyak terbuang dan mempermudah penyerapan zat gizi tersebut dalam tubuh.

**2.2.6 Perilaku makan sehat pada remaja**

Anjuran untuk menciptakan pola kebiasaan pangan yang baik bagi remaja adalah sebagai berikut :

1. Mendorong remaja untuk menikmati makanan, mencoba makanan yang baru, mengkonsumsi beberapa makanan di pagi hari, makan bersama keluarga, menyeleksi makanan yang bergizi.
2. Menggariskan tujuan untuk setidaknya dalam sehari membuat makan menjadi moment yang sangat menyenangkan untuk berbagi pengalaman sesama anggota keluarga.
3. Mengetahui jadwal kegiatan remaja sehingga waktu makan tidak terbentur dengan kegiatan anggota keluarga yang lain.
4. Menyiapkan data dasar tentang pangan dan gizi sehingga remaja dapat memutuskan jenis makanan yang akan dikonsumsi berdasarkan informasi yang diperoleh.
5. Memberikan penekanan tentang manfaat makanan yang baik seperti peningkatan ketahanan fisik.

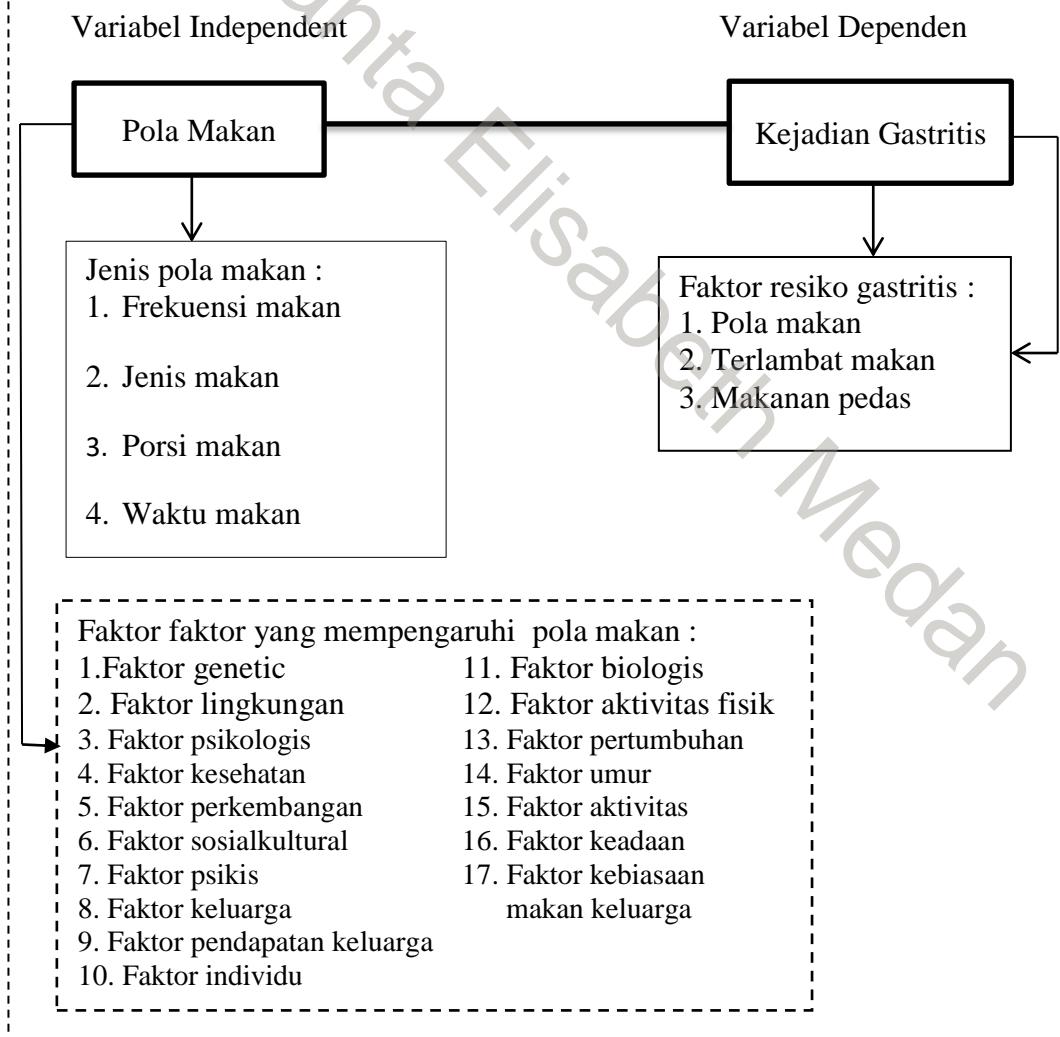


BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep pada penelitian mengetahui hubungan pola makan dengan kejadian gastritis pada remaja di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2022

Bagan 3.1 Kerangka konsep penelitian “Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2022”





Keterangan :



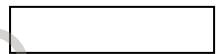
Variabel yang diteliti



Ada hubungan antar variabel



Variabel yang tidak diteliti



Di teliti

3.2 Hipotesa Penelitian

Menurut Polit & Beck , hipotesis adalah prediksi tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis akan digunakan untuk memandu pertanyaan kuantitatif. Hipotesis dalam penelitian ini (Ha) yaitu ada hubungan pola makan dengan kejadian gastritis pada remaja di SMA Negeri 1 Teluk Dalam kabupaten Nias Selatan Tahun 2022.



BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Metode penelitian adalah teknik yang digunakan penulis untuk menyusun studi dan untuk mengumpulkan dan menganalisa informasi yang relevan dengan pertanyaan penulis. Rancangan penelitian merupakan merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh penulis berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan (Nursalam, 2020).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau obeservasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada waktu yang sama dengan tujuan untuk menggambarkan status fenomena atau hubungan pada titik waktu tertentu (Nursalam, 2020). Rancangan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pola makan dengan kejadian gastritis pada remaja di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia ; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Remaja kelas X dan XI SMA Negeri 1 Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2022 yang berjumlah 419 orang.



STIKes Santa Elisabeth Medan

4.2.2 Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sedangkan sampling adalah proses menyeleksi porsii dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada(Nursalam, 2020a). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling* (Nursalam,2020). *Purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2020).

Rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel adalah rumus slovin (Nursalam, 2020)

$$n = \frac{N}{1 + N d^2}$$

$$n = \frac{419}{1 + 419 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{419}{1 + 1,0475}$$

$$n = \frac{419}{2,0475}$$

$$n = 204,63$$

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 205 orang

keterangan : n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi



Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini :

1. Remaja kelas X dan XI
2. Remaja yang bersedia menjadi responden
3. Mampu berkomunikasi yang baik dan kooperatif.

4.3 Variabel penelitian dan defenisi operasional

4.3.1 Variabel independen

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel dependen. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2020a). Adapun variabel independen dalam skripsi ini adalah pola makan.

4.3.2 Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel dependen merupakan faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2020). Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian gastritis

4.3.3 Defenisi operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuat yang didefinisikan tersebut. Karakteristik dapat diukur (diamati) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati

STIKes Santa Elisabeth Medan

artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi oleh orang lain. (Nursalam, 2020).

Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan Tahun

Variabel	Defenisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Independen Pola makan	Pola makan merupakan suatu kebiasaan seseorang dalam mengkonsumsi makanan yang dilakukan secara berulang-ulang	1. Frekuensi makan 2. Jenis makan 3. Porsi makan 4. Waktu makan	Kuesioner terdiri dari 17 pernyataan dengan pilihan jawaban 0 = Tidak 1 = Iya	Nominal	1. Baik (0-8) 2. Buruk (9-17)
Dependen Kejadian gastritis	Gastritis adalah peradangan mukosa lambung baik secara akut maupun kronis, akibat infeksi bacterial Helicobacter pylori atau dari beberapa jenis makanan	Penderita gastritis : - Merasa terbakar dilambung - Nafsu makan menurun - Nyeri ulu hati - Mual - Muntah - Kembung - Bersendawa	Kuesioner terdiri dari 10 pernyataan yang terdiri dari 2 pilihan jawaban : 0 : Tidak 1: iya	Nominal	1. Positif (6-10) 2. Negatif (0-5)



4.4 Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data agar penelitian dapat berjalan dengan baik (Polid and Beck, 2012). Instrumen yang digunakan dibuat dalam bentuk angket/ kuesioner untuk mendapatkan informasi dan data dari responden. Kuesioner adalah jenis pengukuran yang digunakan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis (Nursalam, 2020). Instrumen yang digunakan dalam skripsi ini terdiri dari :

1. Instrumen data demografi

Data demografi responden termasuk didalamnya nama, usia dan jenis kelamin. Tempat berdomisili di SMA Negeri 1 Teluk Dalam.

2. Instrumen pola makan

Instrumen pola makan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 17 pernyataan menggunakan skala data nominal dengan alternatif jawaban yaitu iya (1) dan tidak (0). Instrumen ini terdiri dari 17 pernyataan yang dibagi dalam 4 indikator yaitu frekuensi makan, jenis makan, porsi makan dan waktu makan. Dikategorikan atas 2 yaitu Baik dengan skor 0-8 dan Buruk dengan skor 9-17 dengan rumus

Rumus:

$$P = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{17 - 0}{2}$$



STIKes Santa Elisabeth Medan

$$P = \frac{17}{2}$$

$$P = 9$$

Dimana P merupakan panjang kelas dan rentang kelas adalah nilai tertinggi dikurang nilai terendah. Jumlah skor tertinggi yang akan didapat adalah 17 dan skor terendah adalah 0. Jadi, rentang kelas sebesar 9 dan banyak kelas 2 yaitu baik, dan buruk sehingga diperoleh $P=9$. Maka didapatkan hasil penelitian dari dukungan pola makan dengan kategori ;

1. Baik (0-8)
2. Buruk (9-17)
3. Instrumen kejadian gastritis

Instrumen kejadian gastritis menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 pernyataan menggunakan skala data nominal dengan alternatif jawaban pernyataan yaitu tidak (0), iya (1). Instrumen ini terdiri dari 10 pernyataan yang di bagi dalam 3 indikator yaitu pola makan, terlambat makan, makanan pedas. Kategori di instrumen kejadian gastritis digunakan dengan rumus

$$P = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{10 - 0}{2}$$

$$P = \frac{10}{2}$$

$$P = 5$$



STIKes Santa Elisabeth Medan

Dimana P merupakan panjang kelas dan rentang kelas adalah nilai tertinggi dikurang nilai terendah. Jumlah skor tertinggi yang akan didapat adalah 10 dan skor terendah adalah 0. Jadi, rentang kelas sebesar 5 dan banyak kelas 2 yaitu positif, dan negatif sehingga diperoleh $P=5$. Maka didapatkan hasil penelitian dari kejadian gastritis dengan kategori :

1. Positif (6-10)
2. Negatif (0-5).

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2022. Peneliti memilih lokasi ini karena memiliki partisipan yang cukup, lingkungan yang mendukung dan dekat dengan tempat tinggal peneliti.

4.5.2 Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 23 April - 03 Juni Tahun 2022.

4.6 Prosedur Pengambilan Dan Teknik Pengumpulan Data

4.6.1 Pengambilan data

Pengambilan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020). Peneliti melakukan pengambilan data di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan tahun 2022.



STIKes Santa Elisabeth Medan

Pengumpulan data pada skripsi ini diperoleh dari :

1. Data primer

Data primer yaitu data di peroleh langsung dari responden menggunakan lembar kuesioner meliputi data demografi (nama, usia, jenis kelamin), kuesioner pola makan dan kejadian gastritis

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil peneliti dari SMA Negeri 1 Teluk Dalam yaitu jumlah keseluruhan remaja di SMA Negeri 1 Teluk Dalam yang bisa dijadikan populasi dan sampel.

4.6.2 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data aktual dalam studi kuantitatif sering kali berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya (Polit & Beck, 2012). Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah dengan link kuesioner kepada subjek penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah dengan membagikan link *google form* kuesioner pola makan dan kejadian gastritis kepada responden melalui *via whatsapp* yang diberikan melalui Kepala Sekolah untuk dibagikan kepada siswa kelas X – XI. Sebelum melakukan penelitian ini, pertama sekali peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah SMA Negeri 1 Teluk Dalam, setelah mendapatkan izin persetujuan untuk melakukan penelitian, Selanjutnya jika responden bersedia untuk turut serta dalam penelitian sebagai subjek maka responden terlebih dahulu menandatangani lembaran



STIKes Santa Elisabeth Medan

persetujuan, kemudian peneliti membagikan kuesioner kepada kepala sekolah dalam bentuk google form

<https://docs.google.com/forms/d/1fDYFAConaGbkLrBCRKRPNY1G-yzdgKFr6GgEpkx6GYU/edit?usp=drivesdk>

setelah semua pernyataan dijawab, kemudian peneliti mengucapkan terimakasih atas kesedianya menjadi responden.

4.6.3 Uji validitas dan reliabilitas

1. Uji validitas

Validitas instrumen adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Jadi validitas lebih menekankan pada alat pengukuran atau pengamatan (Nursalam, 2020).

Uji validitas menggunakan rumus *person product moment*, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361) maka instrumen dinyatakan valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,361) dinyatakan tidak valid (Polit & Beck, 2012). Uji valid pada proposal ini yaitu untuk variabel pola makan tidak di lakukan karena sudah diuji valid oleh Renzy, 2016 dalam (Desy, 2019) dengan hasil uji valid instrument 0,571-0,895 dan untuk kejadian gastritis menggunakan kuesioner dari Renzy, 2016 dalam (Desy, 2019), dengan hasil uji validitas instrumen 0,339-0,665.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau berlainan. Alat dan cara mengukur atau mengamati



STIKes Santa Elisabeth Medan

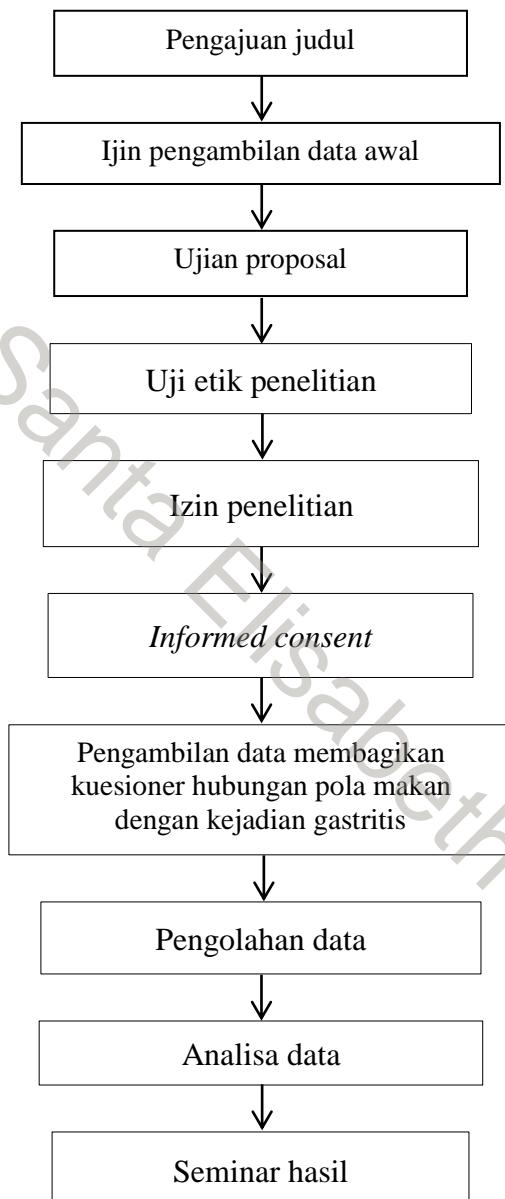
sama-sama memegang peranan yang penting dalam waktu yang bersamaan(Nursalam, 2020a).

Nilai reliabilitas dilihat dari *alpha cronbach*. Hasil uji reliabilitas untuk kuesioner pola makan yang sudah valid menunjukkan nilai *alpha* 0,956 dan hasil uji reliabilitas untuk kuesioner gastritis yang sudah valid menunjukkan nilai *alpha cronbach* 0,729. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kuesioner pola makan dan kuesioner gastritis telah terbukti layak untuk digunakan atau sudah reliabel.

STIKes Santa Elisabeth Medan

4.7 Kerangka Operasional

Bagan 4.1. Kerangka Operasional Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2022





4.8. Pengolahan data

Pengolahan data adalah pengumpulan informasi yang tepat dan sistematis yang relevan dengan tujuan penelitian pada tujuan yang spesifik, pertanyaan pertanyaan dan hipotesis sebuah penelitian (Nursalam, 2020).

Setelah semua data terkumpul, peneliti memeriksa apakah semua daftar pernyataan telah diisi. Kemudian peneliti melakukan:

1. *Editing*

Peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan jawaban responden dalam kuesioner yang telah diperoleh dengan tujuan agar data yang dimaksud dapat diolah secara benar

2. *Coding*

Merubah jawaban responden yang telah diperoleh menjadi bentuk angka yang berhubungan dengan variabel penelitian sebagai kode para peneliti.

3. *Scoring*

Menghitung scor yang diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan peneliti.

4. *Tabulating*

Memasukkan hasil perhitungan kedalam bentuk tabel dan melihat presentasi dari jawaban pengolahan data dengan menggunakan komputerisasi.



4.9. Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap Fenomena, melalui berbagai macam uji statistic (Nursalam, 2020a).

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada penelitian ini metode statistic univariat digunakan untuk mengidentifikasi variabel independent pola makan dan variabel dependen kejadian gastritis pada remaja (Polit & Back, 2012).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat di gunakan untuk menganalisis hubungan pola makan dengan kejadian gastritis pada remaja di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan adalah menggunakan uji *chi square*.

Uji *chi square* digunakan untuk mengetahui hubungan variabel yang mempunyai data kategorik. Adapun 3 syarat dalam penggunaan uji *chi square* yaitu :

- a. Tidak ada nilai 0 pada salah satu kolom tabel kontingensi
- b. Apabila bentuk tabel kontingensi (2x2) maka tidak boleh ada sel yang memiliki nilai frekuensi harapan (*expected count*) < 5
- c. Apabila bentuk tabel lebih dari 2x2, misal 2x3, 3x3 dan seterusnya, maka boleh ada nilai frekuensi harapang (*expected count*) < 5 , namun tidak lebih dari 20%



Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *Chi-square* dengan nilai *p-value* = 0,000 ($p<0,05$) berarti terdapat hubungan pola makan dengan kejadian gastritis.

4.10. Etika Penelitian

Peneliti mendapatkan izin penelitian dari dosen pembimbing, penulis akan melaksanakan pengumpulan data penelitian. Ada pelaksanaan, calon responden diberikan penjelasan tentang informasi dan penelitian yang akan dilakukan apabila calon responden menyetujui maka peneliti memberikan lembar *informed consent*. Jika responden menolak maka peneliti akan tetap menghormati haknya. Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan. Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden akan dijamin oleh peneliti.

Berikut prinsip – prinsip dasar penerapan etik penelitian kesehatan dan masalah etika penelitian yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut :

1. *Respect for person*

penelitian yang dilakukan yang melibatkan responden di dalam proses penelitian harus menghormati martabat responden sebagai manusia. Responden memiliki otonomi dalam menentukan pilihannya sendiri. Apapun pilihan yang diambil responden tersebut harus senantiasa dihormati dan tetap diberikan keamanan terhadap kerugian pada responden yang memiliki kekurangan otonomi. Beberapa tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat



STIKes Santa Elisabeth Medan

responden yaitu penulis mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*Informed Consent*).

2. *Beneficience & Non Maleficience*

Penelitian yang dilakukan harus mengandung kebaikan atau bermanfaat dan tidak merugikan responden penulisan. Secara tidak langsung penelitian ini akan meningkatkan komunikasi interpersonal responden.

3. *Justice*

Responden yang menjadi sampel dalam penulisan harus diperlakukan secara adil dan penulis harus mampu memenuhi prinsip keterbukaan pada semua responden penelitian. semua responden harus diberikan perlakuan yang sama sesuai dengan prosedur penelitian.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya sekelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset. Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi dalam bentuk inisial atau hanya memberi kode tertentu pada setiap responden yang hanya diketahui oleh peneliti sendiri.

5. *Anonymity* (tanpa nama)



STIKes Santa Elisabeth Medan

Memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan atau hasil penelitian yang akan disajikan.

STIKes Santa Elisabeth Medan



BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Gambaran Lokasi Penelitian

Dalam bab ini akan diuraikan hasil penelitian tentang hubungan pola makan dengan kejadian gastritis pada remaja di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan. Adapun jumlah seluruh siswa/i kelas X - XI sebanyak 419 orang dan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 205 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada 09 - 17 Mei 2022 yang bertempatan di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan yang berlokasi di Jalan Pendidikan No. 13 Teluk Dalam, Kec. Teluk Dalam, Kab. Nias Selatan.

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Teluk Dalam merupakan salah satu sekolah menengah yang berada di Nias Selatan. SMA Negeri 1 Teluk Dalam menyediakan berbagai fasilitas penunjang pendidikan bagi anak didiknya. Terdapat Guru-guru dengan kualitas terbaik yang kompeten dibidangnya, kegiatan penunjang pembelajaran seperti ekstrakurikuler (ekskul), organisasi siswa, komunitas belajar, tim olahraga, dan perpustakaan sehingga siswa dapat belajar secara maksimal. Proses belajar dibuat senyaman mungkin bagi murid dan siswa. Untuk penelitian ini peneliti akan menggunakan siswa/i yang ada di kelas X dan XI SMA Negeri 1 Teluk Dalam.

Visi SMA Negeri 1 Teluk Dalam adalah Terwujudnya SMA Negeri 1 Telukdalam Yang berbudaya, Tertib, Kreatif, Berkepribadian, Akuntabel dan Menguasai IPTEK serta Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa.



STIKes Santa Elisabeth Medan

Misi SMA Negeri 1 Teluk Dalam

1. Melaksakan Pembelajaran secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara Optimal, sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
2. Menumbuhkembangkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh Warga Sekolah, agar dapat berhasil guna pada masyarakat sekitarnya.
3. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat ditumbuhkembangkan secara optimal dan berguna di tengah-tengah masyarakat.
4. Menumbuhkembangkan pengahayatan terhadap agama yang dianut dan budaya bangsa, agar kelak menjadi sumber kearifan dalam bertindak di tengah-tengah masyarakat.
5. Menerapkan manjemen parsipatif dengan cara melibatkan seluruh komponen-komponen warga Sekolah melalui wadah yang tersedia seperti : Guru, Pegawai, Komite Sekolah, OSIS, 7K, Sanggar Budaya dan Instansi-instansi Pemerintah.
6. Menumbuhkan Budaya Baca bagi seluruh warga Sekolah.
7. Menumbuhkembangkan Potensi diri dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam kegiatan pembelajaran dan administrasi.

5.2 Hasil Penelitian

Dalam bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan meliputi: usia, jenis kelamin, dan hubungan pola makan dengan kejadian gastritis pada remaja di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2022.

5.2.1 Karakteristik Responden berdasarkan usia dan jenis kelamin di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2022

Berdasarkan Hasil penelitian distribusi frekuensi data demografi pada siswa/i sebanyak 205 responden di SMA Negeri 1 Teluk Dalam tahun 2022 akan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Karakteristik Responden Siswa/i di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Tahun 2022 (n=205)

Karakteristik	(f)	(%)
Usia		
14	6	2.9%
15	47	22.9%
16	111	54.1%
17	37	18%
18	4	2%
Total	205	100
Jenis kelamin		
Laki-laki	86	42
Perempuan	119	58
Total	205	100

Berdasarkan tabel 5.1 diatas dapat dilihat bahwa kelompok jenis usia 14 tahun sebanyak 6 orang (2.9%), 15 tahun sebanyak 47 orang (22.9%), 16 tahun sebanyak 111 orang (54.1%), 17 tahun sebanyak 37 orang (18%) dan usia 18 tahun sebanyak 4 orang (2%). Diperoleh bahwa dari 205 responden mayoritas usia 16 tahun sebanyak 111 orang (54.1%) dan minoritas usia 18 tahun sebanyak 4 orang (2.0%). Berdasarkan jenis kelamin didapatkan bahwa responden berjenis



STIKes Santa Elisabeth Medan

kelamin laki-laki sebanyak 86 orang (42%) dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 119 orang (58%).

5.2.2 Pola Makan Pada Remaja di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Tahun 2022

Dari penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil penelitian mengenai pola makan pada remaja di SMA Negeri 1 Teluk Dalam yang dikategorikan atas dua yaitu baik dan buruk yang dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Pola Makan Pada Remaja di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Tahun 2022 (n=205)

Pola Makan	(f)	(%)
Baik	76	37,1
Buruk	129	62,9
Total	205	100

Berdasarkan tabel 5.2 diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pola makan responden berada pada kategori buruk sebanyak 129 orang (62,9%), dan pada kategori baik sebanyak 76 orang (37,1%). Dari data tersebut menunjukkan bahwa remaja di SMA Negeri 1 Teluk Dalam memiliki pola makan yang buruk dari pada pola makan yang baik.

5.2.3 Kejadian Gastritis pada Remaja di SMA Negeri 1 Teluk Dalam tahun 2022

Dari penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil penelitian mengenai kejadian gastritis pada remaja di SMA Negeri 1 Teluk Dalam yang dikategorikan atas dua yaitu positif dan negatif yang dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kejadian Gastritis pada Remaja di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Tahun 2022 (n=205)

Kejadian Gastritis	(f)	(%)
Positif	123	60
Negatif	82	40
Total	205	100

Berdasarkan table 5.3 diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kejadian gastritis responden berada pada kategori positif sebanyak 123 orang (60%), dan negatif sebanyak 82 orang (40%). Dari data tersebut menunjukkan bahwa remaja di SMA Negeri 1 Teluk Dalam lebih banyak yang mengalami gastritis dari pada remaja yang tidak mengalami gastritis.

5.2.4 Hasil Hubungan pola makan dengan kejadian gastritis pada remaja di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Tahun 2022

Dari penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil penelitian mengenai Hubungan pola makan dengan kejadian gastritis pada remaja di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Tahun 2022 yang dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 5.4 Hasil Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2022(n= 205)

Variabel	Kejadian Gastritis						p-value
	Positif		Negatif		Total		
Pola Makan	n	%	N	%	N	%	
Pola Makan Baik	16	7,8%	60	29,3%	76	100%	
Pola Makan Buruk	107	52,2%	22	10,7%	129	100%	0,000
Total	123	60%	82	40%	205	100%	

Berdasarkan tabel 5.4 hasil tabulasi silang antara Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja di SMA Negeri 1 Teluk Dalam

STIKes Santa Elisabeth Medan

Kabupaten Nias Selatan Tahun 2022 menunjukkan bahwa dari 76 responden pola makan baik ditemukan remaja yang memiliki kejadian gastritis positif sebanyak 16 orang (7,8%) sedangkan remaja yang memiliki kejadian gastritis negatif sebanyak 60 orang (29,3%). Kemudian 129 responden pola makan buruk ditemukan remaja yang memiliki kejadian gastritis positif sebanyak 107 orang (52,2%) sedangkan remaja yang memiliki kejadian gastritis sebanyak 22 orang (10,7%).

Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* Diperoleh nilai $p < 0,05$ berarti ada hubungan yang bermakna secara statistik antara pola makan dengan kejadian gastritis.

5.3 Pembahasan

5.3.1 Pola Makan Pada Remaja di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Tahun 2022

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada remaja di SMA Negeri 1 Teluk Dalam tahun 2022 dari 205 orang diperoleh hasil bahwa dari 205 orang responden yang memiliki pola makan baik sebanyak 76 orang (37,1%) dan remaja yang memiliki pola makan buruk sebanyak 129 orang (62,9%).

Pola makan merupakan suatu gambaran cara atau perilaku yang ditempuh seseorang atau sekelompok orang dalam memilih dan menggunakan makanan yang dikonsumsi setiap hari (Sumbara, 2020). Atau perilaku yang berhubungan dengan kebiasaan makan yang tidak teratur seperti frekuensi makan dalam sehari, jenis makanan yang dikonsumsi dan porsi makan (Uwa, 2019).



STIKes Santa Elisabeth Medan

Pola makan tidak teratur 70,7 % seperti frekuensi, dan porsi makan serta mengkonsumsi makanan-makanan yang dapat mengakibatkan maag (gastritis) antara lain pedas, asam, makanan instan atau siap saji, juga banyak remaja yang bosan dengan menu olahan keluarganya setiap hari dirumah (Shalahuddin, 2018). Pola makan yang buruk sering terjadi pada remaja diperoleh 53 % dari 35 responden seperti terlambat makan, mengkonsumsi minuman yang bersoda, hal ini dapat mengakibatkan asam lambung dan akhirnya kekuatan lambung menurun (Abidin, 2021), juga seringnya mengkonsumsi makanan yang tidak bergizi, berminyak, kemasan yang mengandung pewarna terutama dikalangan perempuan yang suka jajanan apalagi jika dikonsumsi setiap harinya (Ponda, 2019)

Anak milenial zaman ini cenderung memiliki pola makan yang buruk dikarenakan seringnya remaja keasikan bermain apalagi dengan jaman teknologi yang asik dengan gadget, akhirnya lupa makan, lebih suka makanan yang zat perasa atau micin, minuman bersoda dan berwarna, hal ini disebabkan oleh jajanan di lojasi sekolah yang menarik, sehingga para remaja ini tidak suka dengan makanan olahan dari rumah, serta ada sifat gengsi dengan teman-teman yang suka jajan, yang akhirnya membuat para remaja malu untuk membawa bekal dari rumah. Selain dari faktor jajanan, ada juga faktor lainnya berupa, merokok bareng teman - teman, dan asik ngobrol bagi para remaja laki – laki, sampai lupa makan.



5.3.2 Kejadian Gastritis Pada Remaja di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Tahun 2022

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada remaja di SMA Negeri 1 Teluk Dalam tahun 2022 dari 205 orang diperoleh hasil bahwa dari 205 orang responden remaja yang mengalami kejadian gastritis positif sebanyak 123 orang (60%) dan remaja yang mengalami kejadian gastritis negatif sebanyak 82 orang (40%).

Gastritis atau lebih lazim kita menyebutnya sebagai penyakit maag, merupakan penyakit yang sangat mengganggu aktivitas dan bila tidak ditangani dengan baik dapat berakibat fatal bagi yang menderita (Yusfar, 2019). Gastritis merupakan suatu peradangan pada mukosa lambung yang disebabkan oleh suatu iritasi dan infeksi yang bersifat akut, kronik, difus atau lokal akibat bacterial *Helicobacter pylori* ataupun beberapa bahan yang sering dimakan dan dapat menyebabkan rusaknya sawar mukosa pelindung lambung (Maidartati, 2021).

Masih banyak remaja yang belum bisa mengontrol dan menjaga asupan pola makannya dengan baik, sehingga dapat menyebabkan remaja mengalami kejadian gastritis diperoleh 53,3 % (Apriyani et al., 2021). Dengan gejala antara lain nafsu makan menurun, mual, nyeri ulu hati (Kurdaningsih, 2021), terbakar dilambung, dan perut terasa kembung (Rimbawati et al., 2022)

Kejadian gastritis pada remaja meningkat umumnya dipengaruhi oleh pengaturan pola makan yang tidak sehat, pemilihan makanan yang kurang bergizi, dengan prinsip 4 sehat 5 sempurna yang terdiri dari makanan pokok, lauk pauk, sayur, buah dan susu, yang walaupun kadang tidak lengkap tetapi dibutuhkan

suatu prinsip dan komitmen dari dalam diri untuk menghindari makanan yang kurang baik, dan mampu untuk memilih makanan yang sesuai dengan kesehatan.

5.3.3 Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Tahun 2022

Hasil uji ststistik dengan menggunakan uji *chi square* tentang hubungan pola makan dengan kejadian gastritis pada remaja di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan tahun 2022 menunjukkan bahwa dari 205 responden, diperoleh nilai $p = 0,000 (<0,05)$. Dengan demikian hasil diterima, berarti ada hubungan yang signifikan antara pola makan dengan kejadian gastritis pada remaja di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan tahun 2022. Dimana mayoritas remaja dengan pola makan buruk memiliki kejadian gastritis positif. Hasil penelitian dapat dilihat bahwa kejadian gastritis remaja dipengaruhi oleh pola makan remaja tersebut.

Pola makan dengan kejadian gastritis memiliki hubungan yang erat, hal ini dikarenakan remaja dengan pola makan tidak sehat berpeluang 1 kali untuk mengalami gastritis dibandingkan dengan remaja yang memiliki pola makan sehat. Orang yang memiliki pola makan tidak sehat berisiko untuk terkena gastritis dari pada orang yang memiliki pola makan yang sehat. (Diliyana, 2020), semakin buruknya pola makan, akan lebih berisiko terjadinya gastritis, begitu juga sebaliknya, jika pola makannya baik maka kejadian gastritis pun akan berkurang (Amri, 2020).

(Hasanah, 2020) menunjukkan bahwa sebagian remaja memiliki pola makan buruk dengan kejadian gastritis positif. Sehingga diperoleh kesimpulan



STIKes Santa Elisabeth Medan

penelitian bahwa dengan uji Chi-square menunjukkan p value = 0,042 < 0,05. hal ini dikarenakan pola makan yang tidak teratur sehingga membuat lambung menjadi sensitive sehingga terasa sakit dan nyeri yang dapat mempercepat proses peningkatan asam lambung pada remaja serta dapat menyebabkan remaja lebih berisiko mengalami gastritis (Monika et al., 2021).



BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti tentang hubungan pola makan dengan kejadian gastritis pada remaja di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa:

1. Pola makan pada remaja di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan adalah buruk yaitu 129 orang (62,9 %).
2. Kejadian Gastritis pada remaja di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan adalah positif yaitu 123 orang (60 %)
3. Ada hubungan yang signifikan antara pola makan dengan kejadian gastritis pada remaja di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan didapatkan $p\text{-value}=0,000 < 0,05$.

6.2 Saran

1. Bagi institusi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bentuk kerjasama dalam memberikan edukasi kepada siswa/i SMA Negeri 1 Teluk Dalam dengan mengundang pusat pelayanan kesehatan terdekat.

2. Bagi Remaja Di SMA Negeri 1 Teluk Dalam

Diharapkan dapat menjadi salah satu sumber untuk menambah pengetahuan serta perilaku remaja dalam mengetahui tentang pola



STIKes Santa Elisabeth Medan

makan seperti frekuensi makan, jenis makan, porsi makan serta waktu makan yang sehat dengan kejadian gastritis pada remaja di SMA

Negeri 1 Teluk Dalam

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan mengali lebih dalam lagi apa saja yang menjadi penyebab remaja mengalami kejadian gastritis khususnya kepada Remaja di SMA Negeri 1 Teluk Dalam



DAFTAR PUSTAKA

- (2016), & Diyono. (n.d.). *Keperawatan Medikal Bedah Sistem Pencernaan di lengkapi contoh studi kasus dengan aplikasi NNN (Nanda, nic, noc) edisi pertama*.
- Abidin, U. W. (2021). *Peqguruang: Conference Series*. 3(November).
- Almatsier, S. (2009). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*.
- Amri, S. W. (2020). Hubungan Pola Makan Dengan Gastritis Pada Remaja Di SMK Kesehatan Napsi'ah Stabat Kabupaten Langkat. *Malahayati Nursing Journal*, 2(4), 659–666. <https://doi.org/10.33024/manuju.v2i4.2966>
- Apriyani, L., L. M. W., & Puspitasari, I. (2021). Hubungan Pola Makan Dengan Gastritis Pada Remaja Masa New Normal di SMA Negeri 1 Muaragembong. *Jurnal Keperawatan Merdeka (JKM)*, 1(1), 74–80.
- Barkah, A., Agustiyani, I., & Abdi. (2021). Pengaruh Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis di Puskesmas Setu I. *Stikes Abdi Nusantara Jakarta*, 4(1), 52–58.
- Futriani, E. S., Tridiyawati, F., & Putri, D. M. (2020). Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Mahasiswa Tingkat Ii Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara Jakarta Tahun 2018. *Jurnal Antara Keperawatan*, 3(1), 5–8. <https://www.ojs.abdinusantara.ac.id/index.php/antaraperawat/article/view/173>
- Hasanah, N. (2020). Hubunan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja Di BPM Indah Suryawati Kecamatan Binjai Timur Kotamadya Binjai Tahun 2020. *Orphanet Journal of Rare Diseases*, 21(1), 1–9.
- Hermawan, A., & Tarigan, D. A. (2021). Hubungan antara Beban Kerja Berat, Stres Kerja Tinggi, dan Status Gizi Tidak Normal dengan Mutu Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap RS Graha Kenari Cileungsi Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Dan Kebinanan*, 10(1), 1–15.
- Kurdaningsih, S. V., & Firmansyah, M. R. (2021). *Pola Makan dan Stres dengan Kejadian Gastritis Mahasiswa Program Studi Ilmu STIK Siti Khadijah Palembang Indonesia* 4(2), 196–203.
- Maidartati, Ningrum, T., & Fauzia, P. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja Di Bandung. *Jurnal Keperawatan Galuh*, 3(1).
- Monika, K., Wibowo, H. T., & Yudono, T. D. (2021). *Hubungan Pola Makan*



STIKes Santa Elisabeth Medan

- dengan Kejadian Gastritis pada Remaja di SMA N 1 Paguyangan. 252–256.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*.
- Nursalam. (2020a). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. 2nd ed.* Jakarta: Salemba Medika; (pp. 1–60).
- Nursalam. (2020b). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (4th ed.)*. Salemba medika.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012). *Nursing Research Principles And Methods* (L. W. & Wikins (ed.); Seventh). Cina.
- Pondaa, A. (2019). Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja Putri Kelas 1 Sma Negeri 1 Melonguane Kabupaten. *HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN GASTRITIS PADA REMAJA PUTRI KELAS 1 SMA NEGERI 1 MELONGUANE KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD* Angelia, 7, 233–243.
- Rimbawati, Y., Wulandari, R., & Mustakim. (2022). Hubungan Aktifitas Fisik, Stress Dan Pola Makan Terhadap Kejadian Gastritis Pada Siswa Bintara. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 2(1), 60–73. <http://rcipublisher.org/ijohm/index.php/ijohm/article/view/102>
- Sciences, H. (2016). *asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem pencernaan* (Vol. 4, Issue 1).
- Shalahuddin, I. (2018). Hubungan Pola Makan Dengan Gastritis Pada Remaja Di Sekolah Menengah Kejuruan Ybkp3 Garut. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-Ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan Dan Farmasi*, 18(1), 33. <https://doi.org/10.36465/jkbth.v18i1.303>
- Sumbara, Y. I. (2020). Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Wilayah Kerja Puskesmas Cinunuk. *Jurnal Ilmiah Kesehatan IQRA*, 8(1), 1–5.
- Suwindiri. (2021). *FAKTOR PENYEBAB KEJADIAN GASTRITIS DI INDONESIA : LITERATURE REVIEW* Mahasiswa IKesT Muhammadiyah Palembang , Sumatera Selatan , Indonesia IKesT Muhammadiyah Palembang , Sumatera Selatan , Indonesia. 1(November), 209–223.
- Uwa, F. L., Milwati, S., & Sulasmini. (2019). Hubungan Antara Stres Dan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Yang Terjadi Di Pukesmas Dinoyo. *Nursing News*, 4(1), 237–247.
- Wahyuni, S. D., Rumpiati, & LestaRiningsih, R. E. M. (2017). Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja. *Global Health Science*,



- 2(2), 149–154. <http://jurnal.csdforum.com/index.php/ghs>
- Y.f diliyana, Y. utam. (2020). Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja Di Wilayah Kerja Puskesmas Balowerti Kota Kediri. *Journal of Nursing Care & Biomolecular*, 5(1), 19–24. <http://www.stikesmaharani.ac.id/ojs-2.4.3/index.php/JNC/article/view/148/162>
- Yang, F., Dengan, B., Biru, P., & Bone, K. (2020). *Hasanuddin Journal of Public Health*. 1(2), 172–182.
- Yusfar, & Ariyanti. (2019). Hubungan Faktor Resiko Gastritis Dengan Kejadian Gastritis Pada Siswa-Siswi SMA dan SMK. *HealthY Journal*, VII(1), 9–21.



STIKes Santa Elisabeth Medan

LAMPIRAN



STIKes Santa Elisabeth Medan

SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
Calon Responden Penelitian
Di
SMA Negeri 1 Teluk Dalam

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elys Sri Putri Handayani Buulolo

Nim : 032018037

Alamat: Jl. Bunga Terompet, No.118 Pasar VIII Padang Bulan, Medan Selayang

Mahasiswa Program Studi Ners yang sedang melakukan proposal penelitian dengan judul **“Hubungan pola makan dengan kejadian gastritis pada remaja di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2022”**. Penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian terhadap calon responden, segala informasi yang diberikan oleh responden kepada peneliti akan dijaga kerahasiannya, dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian semata. Peneliti sangat mengharapkan kesediaan individu untuk menjadi responden dalam penelitian ini tanpa adanya ancaman dan paksaan.

Apabila siswa/i yang bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini, peneliti memohon kesediaan responden untuk menandatangai surat persetujuan untuk menjadi responden dan bersedia untuk memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti guna pelaksanaan penelitian. Atas segala perhatian dan kerjasama dari seluruh pihak saya mengucapkan banyak terimakasih.

Hormat saya,

Penulis

(Elys Sri Putri H Buulolo)



STIKes Santa Elisabeth Medan

INFORMED CONSENT **(Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian)**

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama inisial : _____

Umur : _____

Jenis Kelamin : _____

Menyatakan tidak akan keberatan untuk menjadi responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan jurusan keperawatan dengan judul **“Hubungan pola makan dengan kejadian gastritis pada remaja di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2022”**.

Dan saya memahami bahwa data ini bersifat rahasia. Demikian pernyataan ini dibuat dengan suka rela tanpa paksaan dari pihak manapun, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Maret 2022
Responden

**KUESIONER PENELITIAN**

**HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN
GASTRITIS PADA REMAJA DI SMA NEGERI 1
TELUK DALAM KABUPATEN
NIAS SELATAN
TAHUN 2022**

Petunjuk :

- a. Bacalah pertanyaan dengan hati-hati sehingga anda dapat mengerti
- b. Pilihlah salahsatu jawaban anda dengan cara memberi tanda *checklist* (✓) pada tempat ([]) yang tersedia sesuai dengan satu jawaban yang saudara pilih.
- c. Setiap nomer hanya boleh diisi dengan satu jawaban.
- d. Setiap jawaban dimohon untuk memberikan jawaban yang jujur.
- e. Harap mengisi seluruh jawaban yang ada dalam kuesioner ini (dan pastikan tidak ada yang terlewati).

A. Data Demografi Responden

1. Nama (inisial) :
2. Usia :
3. Jeniskelamin : Laki-laki Perempuan

B. Kuesioner Pola Makan

No	Pertanyaan	Iya	Tidak
1	Apakah anda sehari makan sebanyak 3x?		
2	Apakah anda sehari makan kurang dari 3x?		
3	Apakah anda makan dalam waktu yang sama pada setiap harinya?		
4	Apakah anda makan ketika merasa lapar?		
5	Apakah anda makan sesuai dengan jam yang anda tentukan?		
6	Apakah anda makan dalam sehari sebanyak 3 piring?		
7	Apakah anda makan dalam sehari kurang dari 3 piring?		
8	Apakah anda makan sedikit-sedikit tapi sering?		
9	Apakah anda makan langsung dalam porsi yang banyak (4-5)?		
10	Apakah anda sering makan diluar sekolah?		
11	Apakah nasi merupakan menu sarapan anda?		



12	Apakah anda hanya sarapan susu?		
13	Apakah anda sering makan-makanan pedas?		
14	Apakah anda sering menyukai makanan asam?		
15	Apakah anda sering mengkonsumsi makanan instant?		
16	Apakah anda lebih suka ngemil daripada makan nasi?		
17	Apakah anda sering mengkonsumsi minum-minuman bersoda?		

C. Kuesioner Kejadian Gastritis

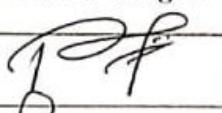
No	Pertanyaan	Iya	Tidak
1	Apakah anda mempunyai riwayat sakit maag?		
2	Apakah anda sering merasa terbakar di lambung?		
3	Apakah nafsu makan Anda sering menurun?		
4	Apakah Anda sering nyeri ulu hati?		
5	Apakah Anda sering merasa mual?		
6	Apakah Anda sering muntah?		
7	Apakah perut Anda sering kembung?		
8	Apakah Anda sering bersendawa?		
9	Apakah maag Anda kambuh saat anda makan pedas?		
10	Apakah maag Anda kambuh saat Anda terlambat makan?		



STIKes Santa Elisabeth Medan

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Elys Sri Putri Handayani Buulolo
2. NIM : 032018037
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2022
5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Pembimbing I	Indra Hizkia P, S. Kep. Ns., M. Kep	
Pembimbing II	Imelda Derang, S. Kep., Ns., M. Kep	

6. Rekomendasi :

- a. Dapat diterima Judul : Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2022 yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas
- b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
- c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan,

Ketua Program Studi Ners



Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep.



STIKes Santa Elisabeth Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 27 Januari 2022

Nomor: 156/STIKes/SMA-Penelitian/I/2022

Lamp. :-

Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.:

Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Telukdalam

Kabupaten Nias Selatan

di-

Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin pengambilan data awal.

Adapun nama mahasiswa dan judul proposal adalah:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Elys Sri Putri Handayani Bu'ulolo	032018037	Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Nias Selatan Tahun 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapan terima kasih.



Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan

Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



STIKes Santa Elisabeth Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 23 April 2022

Nomor: 634/STIKes/SMA-Penelitian/IV/2022

Lamp. :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:
Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Teluk Dalam
Kabupaten Nias Selatan
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	N I M	JUDUL PENELITIAN
1.	Elys Sri Putri Handayani Bu'ulolo	032018037	Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapan terima kasih.

Hormat kami:
STIKes Santa Elisabeth Medan

Mesiana Br Karo, M.Kep.,DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal



STIKes Santa Elisabeth Medan



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA

DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 TELUKDALAM



NPSN : 10258246

Terakreditasi A

NS : 301071701001

Jl. Pendidikan No. 13 Kelurahan Pasar Telukdalam Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan, Telp/HP: 085318887017, Kode Pos: 22865

Email: smanegerit Telukdalam@gmail.com; website: www.smanegerit Telukdalam.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/661-Adm/IV/2022

Dengan hormat,

Berdasarkan surat dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Santa Elisabeth Medan Nomor : 634/STIKes / SMA-Penelitian / IV /2022 tentang Permohonan Izin Studi Awal, maka kami dari Pihak SMA Negeri I Telukdalam bersedia memberikan izin untuk melakukan Penelitian kepada mahasiswa yang tertera namanya di bawah ini :

Nama : Elys Sri Putri Handayani Buulolo
NIM : 032018037
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Judul Penelitian : Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Telukdalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2022

Demikian Surat Keterangan ini, agar dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Telukdalam
Pada Tanggal : 24 April 2022

Kepala SMA Negeri I Telukdalam,





STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK

DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION

"ETHICAL EXEMPTION"

No.: 074/KEPK-SE/PE-DT/IV/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:

The research protocol proposed by

Peneliti Utama
Principal Investigator

: Elys Sri Putri Handayani Bu'ulolo

Nama Institusi
Name of the Institution

: STIKes Santa Elisabeth Medan

Dengan judul:

Title

**"Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Teluk Dalam
Kabupaten Nias Selatan Tahun 2022"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 21 April 2022 sampai dengan tanggal 21 April 2023.

This declaration of ethics applies during the period April 21, 2022 until April 21, 2023.



Mestiana Br. Karo, M.Kep. DNSc.



STIKes Santa Elisabeth Medan



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA DINAS PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 TELUKDALAM

NIS : 300010 NPSN : 10258246 Terakreditasi A NSS : 301071701001
Jl. Pendidikan No. 13 Kelurahan Pasar Telukdalam Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan ;Telp/HP: 085318887017 ;Kode Pos: 22865
Email: smansatelukdalam@gmail.com ; website: www.smansatelukdalam.sch.id



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 421.3/01018 /ADM/VI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Nursari Rindu Simanullang, S.Pd.,M.M.**
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Telukdalam
Alamat : Jl. Pendidikan No.13 Pasar Telukdalam Kab. Nias Selatan

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Elys Sri Putri H. Buulolo
NIM : 032018037
Program Studi : Keperawatan
Jenjang Pendidikan : S-1

Telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Telukdalam, Pada Tanggal 17 Mei 2022, untuk menyusun skripsi dengan judul **Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja di SMA Negeri 1 Telukdalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2022.**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Telukdalam
Pada Tanggal : 11 Juni 2022





STIKes Santa Elisabeth Medan

KategoriPM HASIL OUTPUT

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 14	6	2.9	2.9	2.9
15	47	22.9	22.9	25.9
16	111	54.1	54.1	80.0
17	37	18.0	18.0	98.0
18	4	2.0	2.0	100.0
Total	205	100.0	100.0	

JK

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	86	42.0	42.0	42.0
2	119	58.0	58.0	100.0
Total	205	100.0	100.0	



STIKes Santa Elisabeth Medan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	76	37.1	37.1	37.1
	buruk	129	62.9	62.9	100.0
	Total	205	100.0	100.0	

KategoriKG

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	positif	123	60.0	60.0	60.0
	negatif	82	40.0	40.0	100.0
	Total	205	100.0	100.0	



STIKes Santa Elisabeth Medan

kategoriPM * kategoriKG Crosstabulation

kategoriPM	baik		kategoriKG		Total
			positif	negatif	
kategoriPM	baik	Count	16	60	76
		Expected Count	45.6	30.4	76.0
		% within kategoriPM	21.1%	78.9%	100.0%
		% within kategoriKG	13.0%	73.2%	37.1%
		% of Total	7.8%	29.3%	37.1%
	buruk	Count	107	22	129
		Expected Count	77.4	51.6	129.0
		% within kategoriPM	82.9%	17.1%	100.0%
		% within kategoriKG	87.0%	26.8%	62.9%
		% of Total	52.2%	10.7%	62.9%
	Total	Count	123	82	205
		Expected Count	123.0	82.0	205.0
		% within kategoriPM	60.0%	40.0%	100.0%
		% within kategoriKG	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	60.0%	40.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	76.335 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	73.778	1	.000		
Likelihood Ratio	79.867	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	75.962	1	.000		
N of Valid Cases	205				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 30.40.

b. Computed only for a 2x2 table



MASTER DATA

Usia	Jenis kelamin	Total																
		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17
18	2	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	8	0	0	0
16	2	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	5
16	2	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
16	2	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	10	1	1	1
17	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	9	0	1	1
16	2	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	6	1	1	1
16	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	5	1	0	1
16	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	5	1	0	3
16	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	9	0	0	1
16	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	8	0	0	1
17	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	6	1	1	0
17	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	1	1	10
16	2	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	9	1	1	5
16	2	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	5	1	1	7
15	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	6	0	0	1
16	2	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	5
17	2	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	8	0	0	1
15	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	6	1	1	9
14	2	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	5	0	1	8
15	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	5	1	1	6
15	2	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	6	0	0	3
14	2	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	7	0	0	4
15	2	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	10	1	1	9
15	2	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	9	0	0	3
17	2	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	5	1	0	5
16	2	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	3
16	2	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	11	0	1
16	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	4	0	1
16	2	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	7	0	0	8
15	2	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	14	1	0	1
16	2	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	4	0	0
17	2	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	6	0	1	3
16	2	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	7	0	0	4
16	2	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	6	1	1	6
17	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	7	1	1	3
16	2	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	7
15	2	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	7	0	0	0
18	2	2	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	6	0	0	1
16	2	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	10	1	0	1
17	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	8	0	0	1
16	2	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1
17	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	6	0	0	1
16	2	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1
17	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	8	0	0	1



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

Usia	Jenis kelamin	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	Total	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11
15	2	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	2	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	7	1	0	0	0	1	0	0	0	1	4	0	
15	2	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	5	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	
14	2	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	12	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	7	
16	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	2	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	9	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	5	
16	2	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	7	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	
15	2	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	7	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	
16	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	11	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	3	
15	2	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	11	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	
16	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	7	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
16	2	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	8	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	7	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	
16	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	11	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	
16	2	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	11	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	5	
15	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	11	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	3	
16	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	11	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	5	
16	2	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	11	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	3	
16	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	12	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	7	
17	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	11	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	5	
16	2	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	12	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	7	
16	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	10	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	7	
17	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	11	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	
16	2	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	10	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	5	
15	2	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	11	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	3	
16	2	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	12	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	5	
16	2	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	11	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	3	
15	2	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	10	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	7	
16	2	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	9	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	5	
15	2	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	11	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	7	
16	2	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	10	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	5	
17	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	11	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	8	
16	2	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	10	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	5	
15	2	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	11	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	3	
16	2	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	12	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	7	
16	2	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	11	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	5	
15	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	10	0	4	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
16	2	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	11	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	7	
16	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	10	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	5	
15	2	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	11	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	3	
16	2	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	12	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	7	
16	2	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	11	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	5	
15	2	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	10	0	8	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
16	2	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	10	0	5	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
15	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	9	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	
16	2	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	10	0	7	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
15	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	9	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	
16	2	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	10	0	8	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
16	2	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	10	0	6	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
15	2	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	10	0	5	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
16	2	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	10	0	4	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
15	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	9	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	
16	2	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	10	0	3	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
15	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	9	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	
16	2	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	10	0	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
15	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	9	1	0	0	0	0</td							



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

Usia	Jenis kelamin	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	Total	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11
16	2	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
16	2	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
15	2	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
16	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	10	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7
16	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
16	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
16	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	8	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8
16	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	11	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	7
16	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
16	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	9	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	7
16	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
15	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	11	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8
16	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	11	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	7
16	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	11	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
16	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
15	2	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	11	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
16	2	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	11	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8
16	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	11	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
16	2	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	11	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8
16	2	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
16	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	11	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
16	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	12	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
16	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	11	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	7
16	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	11	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
16	2	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	12	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8
15	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
16	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
16	2	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	11	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
15	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
16	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	12	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8
16	2	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	11	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10
16	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8
16	2	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
16	2	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
16	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	7
16	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	11	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
16	2	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	12	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	7
16	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
16	2	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	11	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8
16	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
16	2	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	12	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	7
16	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
16	2	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	11	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8
16	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
16	2	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	12	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	7
16	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
16	2	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	11	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8
16	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
16	2	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	12	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	7
16	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
16	2	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	11	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8
16	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
16	2	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	12	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	7
16	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
16	2	0	1	0	1	0	1	0</																						



11:07

4G 99%



(tanpa subjek)

Tambahkan label



E

elyssri 1901 08.29

kepada Destyekarestiana



selamat pagi kak, maaf mengganggu waktunya sebelumnya. Perkenalkan kak saya Elys Sri Putri Handayani Buulolo mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan. Izin kak, saya berencana akan melakukan penelitian yang berjudul "hubungan pola makan dengan kejadian gastritis pada remaja" dan saya akan menggunakan instrumen berupa kuesioner kak. Izin bertanya kak, dengan sangat rendah hati apakah boleh saya mengadopsi kuesioner dari penelitian kakak yang berjudul (hubungan pola makan dengan kejadian gastritis pada remaja) dan saya akan mencantumkan nama kakak sebagai pemilik kuesioner nanti dalam penelitian saya kak. Dengan sangat rendah hati jika kakak berkenan. terimakasih sebelumnya kak, selamat pagi kak

Balas ke semua

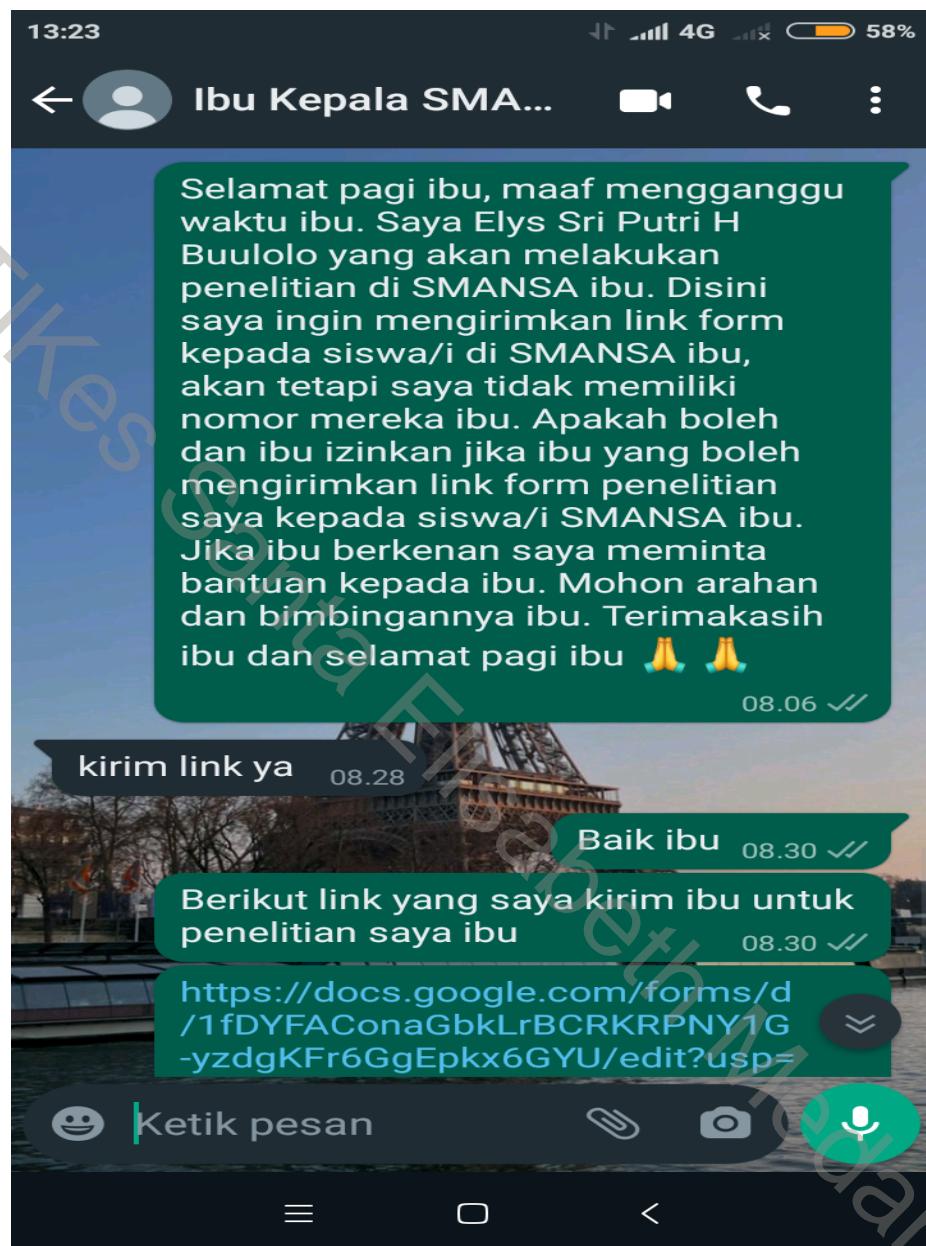
Balas

Teruskan





STIKes Santa Elisabeth Medan





STIKes Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

PRODI NERS

SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Elys Sri Putri H. Buulolo
NIM : 032018037
Judul : Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja di SMA Negeri 1 Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2022
Nama Penguji I : Indra Hizkia P, S.Kep., Ns., M.Kep
Nama Penguji II : Imelda Derang, S.Kep., Ns., M.Kep
Nama Penguji III : Rotua Elvina Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kes

NO	HARI/TANGGAL	PENGUJI	PEMBAHASAN	PARAF		
				PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III
1.	Sabtu/21 Mai 2022	Indra Hizkia P, S. Kep., Ns., M.Kep	Mengkonsultasi Bab 5	<i>✓</i>		
2.	Selasa/24 Mai 2022	Imelda Derang, S. Kep., Ns., M.Kep	Mengkonsultasi Bab 5 (memperbaiki Penulisan Sar)		<i>✓</i>	
3.	Jumat/27 Mai 2022	Indra Hizkia P, S. Kep., Ns., M.Kep	Mengkonsultasi Bab 5 dan 6 ACC Ujian	<i>✓</i>		



STIKes Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

PRODI NERS

NO	HARI/ TANGGAL	PENGUJI	PEMBAHASAN	PARAF		
				PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III
4.	Jumat/27 Mei 2022	Imelda Derang, S.Kep.,Ns.,M.Kep	Mengkonsultasi Bab5 dan 6 (mengperbaiki Bab5 dan ACC USTIN)		<i>f</i>	
5.	Rabu/08 Juni 2022	Rhoma Elvina Puspita, S.Kep., Ns., M.Kep	Revisi (mengkonsultasi dari Bab 1-6, memperbaiki kan kata pengantar untuk karena setelah dan sebelum dan Cita mengperbaiki kriteria intisasi)			<i>TM</i>
6.	Kamis/09 Juni 2022	Rhoma Elvina Puspita, S.Kep., Ns., M.Kep	ACC Jilid			<i>AD</i>
7.	Kamis/09 Juni 2022	Indra Hikmat P, S.Kep.,Ns.,M.Kep	Mengkonsultasi kali maka diambil dan ACC Jilid		<i>PF</i>	
8.	Jumat/10 Juni 2022	Imelda Derang, S.Kep.,Ns.,M.Kep	Mengkonsultasi Bab5 dan 6 (mengperbaiki pembahasan dan coran)		<i>f</i>	
9.	Sabtu/13 Juni 2022	Imelda Derang, S.Kep.,Ns.,M.Kep	Mengkonsultasi Bab5 dan 6, ACC Jilid		<i>f</i>	